No. 21. Tahoen ka II.

نحمده ونصلي على رسوله الكريم

لا اله الا الله محمد رسول الله

1 SEPTEMB. 1932

بسم الله الرحمن الرحيم

„ISLAM"

(diterbitkan tiap-tiap boelan)

Soeara Oemoem, memoeat segala masa'allah-masa'all h didalam „Islam" dan soal^2 „Islam" terhadap kepada agama lain atau sebaliknja

DITERBITKAN OLEH:
„DJEMA'AH AHMADIJAH"
Qadian.
TJABANG - PADANG.
(SUMATRA)

HARGA LANGGANAN:

Indonesia	6 boelan	f 1.—
Loear Indonesia	6 „	f 1.50
Harga 1 lembar		f 0.20

KANTOOR:
Redactie & Administratie
TAPI BANDAR OLO, No. 19
PADANG.

REDACTEUR
A. NURUDIN
A. A SHREEF
Administrateur
MARAH BAJA.

Soerat-soerat dan keterangan, adreskan teroes kepada Redactie.
Dan wang abonnement teroes adreskan kepada administratie, harap tjatet nomer langganan

ISINJA:

Ditjetak oleh Pertjetakan.
Electr. Drukkerij & Dagblad „Radio" Padang.

MOEBALIG AHMADIAH DISELOEROEH DOENIA.

Dikepalai oleh Hazrat Chalifatul Masih II
Mirza Bashirud Deen Mahmoed Ahmad.

1) 1. M. Farzand Ali
2. Sufi Abdul Qadir
63 Melrose Road - Southfiields
S. W. 18 London
England.

2) 1e Sufi M. R Bengalee M. A.
2e Dr. M. Y. Khan. D. D.
26 E Congress. str Suite 1307
Chicago
America.

3) Professor M. N. Ahmad
Ahmadija Movement
P. O. Box 39 Salt Pond - Gold Coast
West Africa.

4) Ahmadija Muslim Association
P. O. Box No. 655 Nairobi
(Kenya Colony).

5) Imam A. R. S. Deen
Ahmadija Movement
P. O Box 53 Kans, Nigeria
West Africa.

6) Mr. M. H. Musa Khan
Box - F 305 G. P. O. Perth
West Australia.

7) Hafiz Jamal Ahmad
Rose Hill,
Mauritius.

8) Moulvie M. Abdullah
Shorts road, Colombo
Ceylon.

9) Raja Feroze Bakht Khan Ahmadi
General Secretary An juman Ahmadi
Abadan
Persia.

10) Secretary Ahmadija Movement
Ahmadija Hall
P. O. Box 554
Nairobi
Br. East Africa.

11) Dr. M. S. Nawaz Ahmadi M B; B. S.
Kakamiri
Uganda
Bt. East Africa.

12) Sh. Mahmoed Ahmad Irfani
141 Mohamed Ali str.
Cairo
Egyt.

13) Allah Deta H. A.
Ahmadija missionary
Haiva
Palestine.

14) M. Rahmat Ali H. A; O. T.
Defensilijn v/d Bosch
Batavia Centrum — Java.

15) M. Sadiq H. A.
Kota Radja — Sumatra.

Philosophienja „Peladjaran Islam“

Karangan Hazrat Mirza Ghulam Ahmad a. s. di Melajoekan oleh A. A. Shreef.

Membetoelkan pangkat pertama atawa tabiat manoesia.

(8)

ولا تؤتوا السفهاء اموالكم التي جعل الله لكم قياما وارزقوهم فيها واكسوهم وقولوا لهم قولا معروفا * وابتلوا اليتمى حتى اذا بلغوا النكاح فان انستم منهم رشدا فادفعوا اليهم اموالهم ولا تاكلوها اسرافا وبدارا ان يكبروا ومن كان غنيا فليستعفف ومن كان فقيرا فليا كل بالمعروف * فاذا دفعتم اليهم اموالهم فاشهدوا عليهم وكفى بالله حسيبا * وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعفا خافوا عليهم فليتقوا الله وليقولوا قولا سديدا * ان الذين يا كلون اموال اليتمى ظلما انما يا كلون في بطونهم نارا * وسيصلون سعيرا *

Artinja: Dan sekiranja ada diantaramoe, orang jang mempoenjai harta, tetapi dia bodoh atawa ketjil atawa jatim dan kamoe ma'loem, jang itoe harta kelak akan disia-siakannja, maka ambillah itoe dan djaga, (als beschermer) Djanganlah biarkan harta perniagaan atawa kekajaan ditangannja, malah beri sadjalah dia wang seberapa perloe bagi penghidoepannja, boeat makan & minoem.

Dan berilah dia nasehat selaloe agar soepaja dia tjerdik dan pintar, dan agar soepaja dia sanggoep mendjalankan penghidoepannja, dan toendjoekilah soepaja dia djangan tetap tinggal bebal. Sekiranja dia ada seorang anak saudagar, maka adjarlah dia akan 'ilmoe perniagaan dan sekiranja anak lain, maka toendjoekilah, apa jang pantas boeatnja.

Ringkasnja, adjarlah dia dan djaga, apakah dia ada mengerti tentangan itoe peladjaran. Dan kemoedian apabila dia soedah patoet kawin, maka kasi kawinlah dia. dan apabila dia soedah tjerdik, kembalikanlah kepadanja, segala hartanja dan djanganlah binasakan itoe harta. Apabila kamoe, jang mendjaga harta itoe ada kaja, djanganlah ambil hartanja sebagai oepahan; tetapi apa bila kamoe miskin, ambillah sekadar keperloean. Dan apabila kamoe kembalikan itoe harta kembalikanlah itoe, dimoeka beberapa saksi. Dan Allah akan mendjaga segala actiemoe.

Dan barangsiapa jang bekal meninggalkan anak ketjil dan beloem ber'akal, maka hendaklah dia berhati hati soepaja itoe anak djangan sampai sengsara dibelakangnja. Tidak sjak lagi, orang jang memakan harta anak jatim dengan djalan djahat, maka ada lah dia itoe memakan api dan achirnja dia akan dibinasakan oleh azab neraka" (IV : 4, 5, 6, 7, 10.)

Inilah jang diadjarkan Allah Ta'ala, jang sebenar-benarnja keloeroesan dan setia, dan semoea keperloean dari hal ini, ada di terangkan dengan djelas diatas. Keloeroesan, jang mengoerangi satoe dari pada sjarat-sjarat diatas, tidaklah boleh dimasoekkan dalam bahagian „tingkah lakoe jang baik" tetapi tjoema diseboet sadja tabi'at jang tidak masoek bahagian kesempoernaan dalam agama.

Pada tempat jang lain Alquran berkata lagi:

ولا تاكلوا اموالكم بينكم بالباطل وتدلوا بها الى الحكام لتاكلوا فريقا من اموال الناس بالاثم وانتم تعلمون *

Artinja: Djanganlah kamoe memakan harta sesamamoe, dengan djalan kotor (batal); dan djanganlah poela kamoe berikan kepada hakim sebagai wang soeap. (bribe) dengan maksoed akan dapat pertolongan mereka, boeat merampas harta orang lain II : 184

Dan pada tempat lain, tertjantoem lagi:

ان الله يامركم ان تؤدوا الامانات الى اهلها *

Artinja: Sesoenggoehnja Toehan Allah menghoekoemkan kamoe, soepaja mengembalikan barang imanat, kepada orang jang empoenja. IV : 61

Dan lagi

ان الله لا يحب الخائنين *

Artinja: Sesoenggoehnja Allah tidak menjoekai orang jang chianat. VIII : 6?.

Lebih djaoeh tertoelis lagi:

اوفوا الكيل ولا تكونوا من المخسرين وزنوا بالقسطاس المستقيم ولا تبخسوا الناس اشياءهم ولا تعثوا في الارض مفسدين *

Artinja: Berilah oekoeran jang betoel, dan djanganlah kamoe koerangkan. Dan timbanglah dengan timbangan jang pantas dan djanganlah koerangi orang poenja barang. Dan djanganlah poela kamoe membikin kekeliroean diatas boemi (seperti mentjoeri, merampas mentjatjak d l l. jang meroegikan bagi orang XXVI : 182

Dan lebih landjoet Toehan Allah menerangkan lagi

ولا تتبدلوا الخبيث بالطيب *

Artinja: Dan djanganlah beri barang jang

kotor, boeat balasan jang bagoes (IV : 2)

Nah, inilah peratoeran² jang melarang, boeat mengerdjakan pekekerdjaan chianat. Dan tiap₂ kepertjajaan adalah datang dari sana. Boeat menerangkan satoe persatoe dari itoe, tidaklah bisa, karena itoe ada mengambil tempoh jang sangat pandjang.

Alquran, ada menerangkan setjoekoepnja, apa₂ jang bersangkoetan dengan pekerdjaan „chianat".

Ringkasnja, orang₂ jang mengerdjakan „keloeroesan" zonder perhatikan faedahnja; maka itoe orang tidaklah bisa dinamakan manoesia jang berkelakoean baik" karena pekerdjaannja ini, tjoema menoeroetkan hawa nafsoe sadja dus tidak dikemoedikan 'akalnja sendiri.

Lemah lemboet atawa zachtmoedigheid.

Sekarang kita tiba lagi pada qualiteit jang ketiga dari bahagian jang pertama, jaitoe fasal menerangkan dari „lemah lemboet" jang diseboetkan dalam bahasa 'Arab حدنة atau هون. Ini ada berarti menahani atawa mendjaoehkan diri dari pada menjakiti orang, dus bisa diseboet hidoep dengan keamanan diatas doenia. Keamanan, adalah satoe rahmat boeat doenia, dan seharoesnja kita hargai dengan tinggi itoe kebaikan jang terdjadi karenanja.

Tarikan kepada keamanan, jang terdjadi pada tabi'at manoesia, bisalah dipersaksikan, semendjak ia ketjil. Tetapi sebagaimana dima'loemi zonder akal orang tidak mengetahoei akan kebaikan.

Sifat kebaikan dan keamanan jang tjoema terdjadi biasa sadja, tidaklah bisa di katakan „tertip sopan" karena dia terbit zonder dikemoedikan oleh pengetahoean manoesia. Tetapi apa bila dia ada dipimpin oleh 'akal dan pengetahoean, maka baroelah dia bisa diseboetkan „kesopanan".

Peratoeran terhadap pada ini punt. ada tertoelis dalam Alquran :

الصلح خير ۞

Artinja : Sesoenggoehnja perdamaian ada baik (IV : 127)

Dan tertjantoem lagi :

واصلحوا ذات بينكم ۞

Dan hidoeplah kamoe dengan perdamaian satoe sama lain (VIII : 1)

وعباد الرحمن الذين يمشون على الارض هونا ۞

Dan hamba Allah ialah, orang jang berdjalan dengan lemah lemboet (XXV : 64)

واذا مروا باللغو مروا كراما ۞

Dan apa bila didengarnja perkataan kotor, berdjalanlah dia zonder memperhatikan (XXV : 72)

Ja'ni dia tidak maoe perhatikan, itoe kataan jang bisa membawa kedjahatan, tjoeali apabila ada tertentoe dihadap boeatnja. Perkataan لغو (laghoe) itoe perloe diterangkan lebih landjoet.

Jang dimaksoed dengan perkataan ghoe" ialah perkataan atawa pekerdj jang tidak mempoenjai maksoed, dan mengenai sesoeatoe toedjoean. Dan dimaksoed dengan keamanan ialah, soepa djangan memperdoelikan itoe pekerdj jang tidak berfaedah itoe. Dan apabila tidak memperdoelikan kesoesahan, jang timpakan orang kepada kita, maka itoe seboetkan عفو ja'ni memberi ma'af, mana bisa dilakoekan pada tempatnja pantas

بالتي هي احسن فاذا الذي بينك وبينه
عدواة كانه ولى حميم ۞

Toekarlah pekerdjaan jang kotor itoe ngan kebaikan dan soepaja permoesoe akan bertoekar dengan persahabatan kental sebagai sebermoela (XLI : 34)

Ringkasnja memberi ma'af akan kesoe han orang lain, djoega dibilangkan djahteraan dan keamanan.

Ketertipan.

Bahagian keempat ja'ni bahagian achir dari kesopanan manoesia, ialah (rifq) ja'ni ketertipan. Permoelaan dari keadaan bisa dilihat pada anak ketjil beloemnja itoe anak bisa berkata-kata, moekanja soedah kelihatan tjahaja ke ngan, jang tidak obahnja dengan perka orang besar, jang manis. jang menjena kan hati kita. Akan tetapi ,,keadaan berpantasan" ada perloe sekali, boeat dikan ketertipan itoe, masoek bagian sopanan".

Peladjaran Alquran terhadap ini ada sebagai berikoet :

وقو الناس حسنا ۞

Dan berkatalah, dengan perkataan ada kebaikan (II : 77)

Dan ada lagi :

سخر قوم من قوم عسى ان يكونوا خيرا منهم
من نساء عسى ان يكن خيرا منهن ولا تلمزوا
ولا تنا بزوا بالالقاب . . . . . . اجتنبو
من الظن ان بعض الظن اثم ولا يغب بعضكم
واتقو الله ان الله تواب الرحيم ۞

Ada samboe

واذا حكمتم بين الناس ان تحكموا بالعدل

(QURAN 4 : 57) OLEH **A. M. R.**

Samboengan Islam No. 20.

tau dengan lain perkataan beliau menabi-abikan sadja diri beliau dengan tiada soe-oehan Toehan, nistjaja Toehan tiada akan elandjoetkan 'oemoer beliau sampai sela-na itoe dengan selamatnja dan terpelihara ari pada boenoeh dan Toehan tiada akan nembiarkan seroean beliau berkembangan epada segenap pendjoeroe doenia dan se-emoemnja bangsa.

Firman Allah:

ولو تقول علينا بعض الاقاويل لاخذنا منه باليمين

(Quran 69 : 44 - 46) لقطعنا منه الوتين

Artinja: Djika ia (Moehammad s. a w.) nemperboeat-boeat tjakap sadja tentang pe erdjaan Kami ini, nistjaja Kami akan tang ap dengan tangan kanan (koeasa jang be-ar), kemoedian nistjaja Kami potong oerat ehernja.

Kita kata: terpeliharanja kehidoepan Moe-ammad s.a.w. dari pada terboenoeh, dan ertebarannja seroean beliau kesegenap endjoeroe 'alam pada segenap bangsa, itoe ah mendjadi dalil jang njata tentang ke-enaran beliau dioetoes mendjadi Nabi. Karena demikianlah tanda-tanda Rasoel jang enar, maka selidikilah akan tarich kehi-loepan Hazrat Mirza Ghoelam Ahmad ada ah soetji achlak beliau sebeloem beliau nengakoe djadi Nabi, dan perhatikanlah agaimana seroean beliau adakah sifatnja eperti seroean Rasoeloellah Moehammad s a.w.), pada moela pertama lemah, tetapi chirnja sampai kepada waktoe wafat be-iau nampaklah seroean beliau bertebaran dan diikoet oleh djama'ah jang banjak bi-angannja, demikian teroes-meneroes sampai epada chalifah beliau. Djika kedapatan ersamaan sifatnja, maka terimalah dengan chlas akan seroean itoe. karena kesoetjian dan keselamatan beliau serta berkemba-gan da wa beliau itoelah senjata-njata dalil, ebagai jang ditoendjoeki kepada kita oleh Quran adanja.

Tetapi apa kata mereka ?

Ajat$_2$ jang sematjam itoe hanja terhadap epada Rasoeloellah Moehammad (s. a. w.) adja pembenarkan da'wa beliau, boekan-ah akan boleh sadja di'oemoemkan kepa-a tiap$_2$ orang jang mengakoe djadi nabi. Ini tiada boleh djadi oekoeran tentang be-nar atau palsoenja da'wa seseorang jang mengakoe djadi nabi. Dalam segala kitab oesoel fiqih tidak diperdapat pengadjaran jang membolehkan begitoe!

Demikian kata mereka. Mereka berani keloearkan fatwa begitoe, baik dengan moe loet, baikpoen dengan mengarang boekoe^2. Periksalah القول الصحيح karangan Dr. H. A. Karim Amrullah, dan pada Perisai Orang Beriman karangan Sjech Moehammad Thahir Djalaloeddin.

Tetapi tjobalah periksa poela perboeatan mereka! Adakah setoedjoe dengan perka-taannja? Boekan sedikit ajat$_2$ Quran jang terhadap kepada orang Jahoedi dan Chris-ten, mereka ambil oentoek pengadjaran dan pengherdik oemmat Islam.

Sebagai tjontoh, baiklah kita toendjoek-kan tijdschrift الاتفاق والافتراق jang diterbit-kan antara tahoen 1922 — 1924 oleh penga-rangnja Dr. H. Abdullah Ahmad, ditiap-tiap kepalanja ada tertjantoem soeatoe motto terpetik dari Quran 9 : 32 demikian:

اتخذوا احبارهم ورهبانهم اربابا من دون الله

Artinja: Telah mengambil mereka itoe akan orang^2 'alim dan goeroe-goeroe me-reka itoe mendjadi Toehan lain dari pada Toehan Allah.

Lebih djaoeh Doctor itoe mentafsirkan ajat itoe dalam madjallahnja tahoen III No. 1 (kita ambil jang sekadar perloe):

Halaman 9: Disinilah rasanja wadjib kita menerangkan tafsir ajat 9 : 32 jang ter-soenting dikepala madjallah kita ini, soe-paja diketahoei oleh se'oemoemnja pemba-tja akan bahaja bertaklid didalam perkara, agama.

Halaman 12: Sjahdan apabila telah di-ketahoei jang bahasa Ahlil Kitab jang soe-ka ridha sahadja menta'ati dan bertaklid kepada fatwa pendeta^2 serta orang salih-salihnja tertoeroet mempersekoetoekan Toe-han, apakah mereka jang mengakoe oem-mat Moehammad, jang mengakoe mentau-hidkan Allah tiada djoega menaroeh takoet dan gentar berboeta toeli dibawah penga-roeh petoea-petoea jang semata-mata dari

pada 'oelama sahadja? Tidak takoet akan termasoek poela didalam toedoehan itoe? enz. enz.

Kita kata: Ajat diatas itoe terhadap kepada orang Jahoedi dan Christen, sebagai njata dari tafsir Doctor itoe. Mengapakah maka boleh sadja didjadikan dalil pentjela orang Moeslimin bertaklid? Tiadakah mani' (jang menegahkan) pada mengambil ajat itoe djadi dalil?

Tetapi boekanlah pengarang الانـفـاق itoe sadja berpendapatan begitoe, bahkan 'oelama besar$_2$ masa dahoeloe poen telah memakaikan djoega atoeran jang seperti itoe.

Jang moelia toean Ahmad Soorkattiè Al-Ansarie pemoeka partij Al Irsjad atjap kali benar memakai systeem sematjam itoe. Bahkan soeatoe ajat jang terhadap kepada Ahlil Kitab beliau pernah ambil boeat pembenarkan actie beliau sebagi pengandjoer agama.

Dalam tijdschrift Azzachirah Al-Islamijah No. 1 pagina 6 beliau menoelis tentang diri beliau demikian:

Tatkala kami dipersilahkan datang kemari oentoek mengadjar, maka setjara pengandjoer agama, tahoelah kami keharoesan apa jang kami tanggoeng, karena pangkat kami itoe. Firman Allah:

واذ اخذ الله ميثاق الذين اوتوا الكتاب لتبيننه
للناس ولا تكتمو نه ۞ (3 : 187)

Artinja: Allah telah ambil perdjandjian mereka itoe, jang menerima kitab itoe, soepaja mereka terangkan akan isinja, dan djangan semboenjikan!

Dalam tijdschrift itoe djoega No. 2 pagina 100 tertoelis demikian:

Perihal kaoem Moeslimin tiada dapat merasai ni'mat doenia itoelah dari sebab salahnja sendiri, tiada mendjalani betoel apa jang oleh Allah telah diperintah.

Firman Allah (Quran 4 : 157)

فبظلم من الذين هادوا حرمنا عليهم طيبات احلت لهم
وبصد هم عن سبيل الله كثيرا واخذ هم الربا وقد نهوا عنه
واكلهم اموال الناس بالباطل ۞

Artinja: Oleh karena dolimnja (salahnja sendiri) maka orang$_2$ itoe (Jahoedi) ditakdirkan akan tak boleh merasai beberapa ni'mat jang dahoeloe dihalalkan baginja, dan karena ta' mengikoet djalan Allah, dan oleh karena merekaitoe makan riba sedang mereka soedah dilarang akan berlakoe demikian, dan oleh karena mereka makan harta benda orang$_2$ dengan djalan jang tiada halal".

Lebih djaoeh pengarang itoe menoel[...]

Ada djoega jang berkata, bahwa kehina[...] dan kesengsaraan jang didapatkan o[...] hampir$_2$ segenap kaoem Moeslimin didoe[...] ini adalah tanda ni'mat Allah atau 'alam[...] ridhonja kepada bangsa Moeslimin d[...] mereka poenja barang lakoe.

Kami tiada pertjaja, bahwa seseora[...] jang berpikiran pandjang bisa mempoen[...] pengambilan jang sedemikian itoe, seb[...] Allah telah memberi pada hambanja ni'm[...] kemoeliaan, noeboewwah dan kekoeasaa[...] Allah tjela keras sekali pada barang sia[...] jang soedi tinggal hina dan boeta. All[...] tjela keras pada orang$_2$ jang tiada ma[...] berdaja oepaja dalam pentjari penoendjo[...] kan jang benar, seperti kissah jang di[...] riterakan oleh Allah dalam Kitabnja ja[...] soetji:

قال موسي لقومه ياقوم اذ كروا نعمة الله عليكم اذ
[...]ل فيكم انبياء وجعلكم ملوكا واتاكم مالم يوءت احدا
[...] العالمين (Quran 5 : 22)

Artinja: Kata Moesa kepada kaoemnja[...] Hai kaoemkoe! Ingat olehmoe akan ni'm[...] Allah jang diberi kepadamoe betapa[...] telah oetoes bagimoe beberapa Nabi, d[...] betapa Ia telah djadikan kamoe radja-radj[...] dan betapa Ia telah beri padamoe a[...] jang tiada diberikan pada lainnja.

Begitoe poela Sjech Moehammad 'Abdoe[...] jang terkenal telah memenoehi tafsirnja dengan systeem jang begini matjam.

Hazrat Ibnoe Taymiyah seorang Ima[...] jang terkenal dalam Damascus telah me[...]ngambil dalil dari pada soeatoe ajat dala[...] Soerah Djoemoe'ah akan pentjela orang[...] jang tidak maoe menjelidiki isi Quran, da[...] hanja bertaklid kepada 'oelamanja:

[...]ثل الذين حملوا التورات ثم لم يحملوها كمثل
[...]حمار يحمل اسفارا ۞

Artinja: Oempa mereka jang mengan[...]doeng Taurat kemoedian tiada menjelidik[...] isinja, adalah seoempama keledai menang[...]goeng boekoe$_2$.

Dan apalah dalil jang diambil oleh haz[...]rat Ibnoel Qajjim Al-Djauzie pentjela oran[...] bertaklid? Periksalah kitab I'lamoel Moe[...]waqiqin, nanti toean^2 dapati bahwa dal[...] itoe jaitoe soeatoe ajat terhadap kepad[...] Kaoem moesjrikin 'Arab (Djahilijjah):

[...]ذا قيل لهم اتبعوا ما انزل الله قالوا بل نتبع ما الفينا
[...]يه اباءنا اولو كان اباءهم لا يعقيلون شيئا ولا يهتدون ۞
(Quran 2 : 170)

Artinja: Dan kalau dikatakan kepad[...] mereka: „Ikoetlah apa jang Allah toeroen[...]kan" — berkata mereka: „Tidak, kami ha[...]

a mengikoet apa jang kami perdapat dari
ang toea$_2$ kami". Apa! Meskipoen orang
ea$_2$ mereka tiada ber'akal dan tiada ber-
eh pertoendjoek sekalipoen?
Kita ingin mendengar bagaimana poela
kiran mereka jang melarang mengambil
alil daripada ajat 10 : 16 dan 69 : 44 - 46
alam hal mengoedji benar atau tidaknja

seroean tiap$_2$ rasoel jang datang? J
mereka kata ajat^2 jang sematjam itoe
tentoe kepada Rasoeloellah Moehamm
(s.a.w.) sadja? Tiada mentjapai kepada
soel jang lain? Atau barangkali nanti
reka akan menjalahkan poela systeem
lama besar$_2$ jang kita seboetkan tadi?

Chotbah Djoem'at His Holiness

KHALIFATUL MASIH II

di Melajoekan oleh Abdul Wahid - Qadian.

Peladjaran dan nasihat dari Hazrat Khalifatul Masih II ada sangat pen
dan didjoendjoeng tinggi oleh semoea Ahmadisten. Dus Red. „Isl
merasa beroentoeng bisa sadjikan ini „Chotbah" dihadapan pembatja „Isl
Atas oesahanja t. A. Wahid, menterdjemahkan ini Chotbah, kita atoer
terima kasih. (RED.)

arap dan jakinlah atas koernia-nja Allah Ta'ala

Sesoedah membatja Sjahadat dan Fatihah
is Holiness bersabda
„Dari Qoeran Sharif kita dapat tahoe
ahwa, Allah Ta'ala ada menaroehkan bibit
ebaikan dalam fithrat manoesia,
n inilah itoe bibit kebaikan jang menje-
bkan; soenggoehpoen sjeithan poenja ke
enggoehan dan anak-anak dari kegelapan
oenja semoea pekerdjaan, toch didoenia
kemoelian" dan „ketjantikan" djoega jang
lihatan; dan soenggoehpoen itoe bera
es-ratoes millioen dosa jang dilakoekan
atas doenia, toch „koernia Allah Ta'ala"
oega jang kelihatan bekas dan tanda^{2}nja.
Bila kita tilik pada itoe bermatjam-matjam
azhab, kita dapat lihat bahwa orang jang
enerima kebenaran sangat sedikit bila-
annja: Sedang orang jang menerima pe-
djaran Sjeithan ada lebih banjak; tetapi
enggoehpoen begitoe, kita masih poenja
jakinan bahwa Allah tida djadikan ini
enia dengan pertjoema dan sia sia sadja,
n kita djoega pertjaja bahwa, itoe mak-
ed jang tersebabnja Allah Ta'ala adakan
doenia, masih berdjalan teroes dengan
ak berhenti henti. Apa sebab kita sang-
kan demikian??
Sebabnja, ijalah; walaupoen koefoer ke-
atan ada banjak tetapi jang sebenarnja
ng jang mentjari „iman" ada lebih ba-
k dari „koefoer".
Dengan jakin dan kepertjaan jang tegoeh
a selaloe tahoe bahwa, semoea kemadjoean
enia ada bersangkoet dengan Islam, dan
a pertjaja bahwa, Allah Ta'ala poe
a Sjari'at jang paling achir
lah Qoeran Madjid, dan dengan

zonder 'amalkan Dia orang poenja „Nad
(kelepasan dari 'azab) tidak moengkin. D
ga kita pertjaja, seorang Kristen dja
dari „Haq" dan ta' bisa tjapai „Qoer
Ilahi"; seorang sikh djaoeh dari Toe
dan tidak poenja nasib dari „keridhaann
Allah Ta'ala; seorang Jahoedi djaoeh d
Allah dan tidak bekerdja menoeroet ke
naran; dan kalau itoe orang-orang Moes
jang selaloe terperosok dalam pekerdja
pekerdjaan jang hina diketjoealikan
semoeanja dipandang sebagai Moeslim
djati, maka bilangan semoea orang Mo
lim akan sedikit djoega dari lain-lain firq
Seandainja semoea Kristen, Sikh, Jahoe
Parsie, Jini, Confucious poenja pengiko
bermatjam matjam firqah di-Japan dan i
semoea mazhab$_2$ ketjil jang diperoleh di
loeroeh doenia, dikoempoelkan mendj
satoe, nistjaja bilangan mareka djaoeh le
banjak dari Moeslim, dan dalam 5 ora
dengan soesah kelihatan seorang Moesl
Alhasil menoeroet zahir, „koefoer" a
lebih banjak dari „Haq".
Djikalau kita hitoeng dengan ini djal
maka kita terpaksa menerima bahwa, sela
dari itoe satoe firqah, semoeanja sesat, d
jang benar ada sangat sedikit.
Tetapi kalau kita hitoeng dengan l
djalan, maka ini atjoean akan beroeb
djaoeh sekali. Tjoba kita lihat; berapa
antara Keristen jang menerimanja deng
jakin betoel$_2$ bahwa Agama Kristenlah ja
betoel, dan tidak soeka terima Islam, deng
beralasan bahwa Islam satoe agama does
atau berapa diantara Hindoe, lantaran k
bodohannja, atau kekoerangan pengetaho
annja atau karena kekoerangan penjeli
kannja; jang mengakoe Agamanja bet
dan engkar kepada Islam dengan jakin ba

Balasan & Tangkisan

OLEH
A. A. Shreef.

Dibawah ini kita moeat djawapan dari t. A Hasiboean beserta tangkisan dari kita sendiri.

Toean Redacteur jang terhormat,

Ajat-ajat dari Joh. 5: 31 dan Joh 8: 14 jang toean rasa berlawanan, maka oleh karena didalamnja ada mengandoeng kebenaran jang penting, baiklah saja tjoba menerangkannja. Pertanjaan itoe sebenarnja kepada P. Z. mendjadi saja lebih doeloe minta ma'af, karena telah mentjampoeri pembitjaran toean-toean.

„Djikalau Akoe memberi kesaksian akan dirikoe sendiri, maka kesaksiankoe itoe tidak benar". Joh. 5: 31.

Sekiranja kita batja „seloeroehnja" fatsal itoe. akan maksoednja ajat itoe nistjaja terang kepada kita Orang Jahoedi itoe tidak pertjaja, bahwa Isa itoelah sebenarnja Djoeroeselamat jang didjandjikan Allah oleh korban-korban dan noeboeatan segala nabi². Memang seseorang jang menjaksikan akan dirinja sendiri, maka kesaksiannja tidak benar.

Soepaja orang Jahoedi itoe dapat boekti, laloe Isa memberi 3 kesaksian dari apa jang dijakini Jahoedi sendiri.

Pertama :

„Bahwa telah kamoe menjoeroehkan orang pergi mendapatkan Jahja, maka diberinja kesaksian akan kebenaran". Joh. 5: 33 Orang Jahoedi pertjaja bahwa Jahja itoe seorang jang benar. dia telah menjaksikan seperti tertoelis dalam Joh. 1: 19 – 36, saja petik saparohnja : „Maka Ia itoe telah koelihat, dan akoe poen memberi kesaksian, bahwa Ia inilah Anak Allah". ajat 34.

Kembali kita kepada fasal 5, dalam ajat 34: „Tetapi tidak koetoentoet kesaksia manoesia (Jahja itoe). melainkan koekatakan ini, soepaja terpeliharalah kamoe" Kesaksian Jahnja itoe akan ditambah lagi dengan lain kesaksian.

Kedoea :

„Tetapi padakoe adalah kesaksian jang lebih dari pada jang diberi oleh Jahja itoe, karena segala perboeatan jang diberikan oleh Bapa kepadakoe. soepaja Akoe menjampaikan dia, adapoen segala perboeatan jang koeperboeat, itoelah mendjadi saksi akan Dakoe, bahwa Bapa telah menjoeroehkan Dakoe. Lagi poen Bapa sendiri jang menjoeroehkan Dakoe, itoe memberi kesaksian akan Dakoe". Joh. 5: 36, 37.

Bagaimana boenjinja kesaksian Bapa itoe „Hatta setelah soedah Isa dibaptiskan s bentar itoe djoega naiklah Ia dari dala air. Maka sesoenggoehnja terboekalah l ngit baginja, dilihatnja Roch Allah toero seperti boeroeng merpati, dan datang ata nja.

Maka sesoenggoehnja datanglah soeat boenji soeara dari langit mengatakan: Inil Anakkoe jang kekasih, maka Dia djoe Akoe berkenan". Math. 3: 16, 17.

Doea kesaksian diatas, lantas ditamb lagi satoe.

Ketiga :

„Bahwa kamoe menjelidik akan al-K tab, karena pada sangkamoe boleh mend pat hidoep kekal dari dalamnja, maka K tab itoe djoega memberi kesaksian ak Dakoe". Joh. 5: 39. Dalam Kitab itoe, m mang banjak toelisan nabi-nabi jang m noeboeatkan akan kedatangan Isa.

Kesaksian² jang diambil Isa, dari Jah dari Bapa jang mereka seboetkan „Abb serta dari al-Kitab jang dipegangnja, l tiganja dialaskan atas jang dibenarkan m reka sendiri. tetapi mereka masih engl djoega. (Tjara jang begini, sangat penti nanti boeat kita djoega).

Lebih djaoeh kata Isa kepada orang hoedi : Lagi dalam toratmoe poen, ter boet bahwa kesaksian orang doea djoe sjahlah adanja". Joh. 8 : 17. lihat Oel. 19 :

Oleh karena soedah berdiri 3 kesaksi sedang 2 sadja soedah benar tjoekoep bo ti, lantas kemoedian Isa berkata :

„Djikalau Akoe bersaksikan akan perk dirikoe sendiri sekalipoen, maka ben djoega kesaksiankoe". Joh. 8 : 14.

Perkataan „sekalipoen", mengoeatkan p njelidikan kita. bahwa Isa soedah toendjo kan boekti-boekti lebih doeloe, mendjadi kesaksiannja itoe soedah benar djoega.

Misalnja : Seorang jang menjaksikan rinja sendiri bahwa dia itoe Demang, r tjaja kesaksiannja itoe tidak benar. Lan ia perlihatkan ia poenja besluit dari Per rintah, ditoendjoeknja ia poenja kanto

saksikan lagi oleh pegawe-pegawenja, ke-
oedian Demang itoe berkata: Djikalau
koe bersaksikan akan perkara dirikoe sen-
ri sekalipoen, (oleh karena soedah koe-
endjoekkan boekti-boektinja, maka benar
oega kesaksiankoe, bahwa akoe ini De-
ang.

Haraplah soedah terang maksoednja ajat-
at itoe.

A. H.

DJAWAB KITA.

„Pertanjaän jang pertama".

Toean poenja katerangan, boekanlah me-
ngankan akan toean poenja penjakit, akan
tapi ada sebaliknja, ja'ni menambah
esar penjakit toean sendiri.

Menoeroet katerangan toean diatas, ada
rnjata jang dalam Johannes 5:31. Jezus
eengkari akan saksiannja, tersebab dia be-
em oendjoekkan katerangan dan saksi da-
Nabi - Nabi lain dan dari Allah sendiri.
etapi setelah dia oendjoekkan katerangan
ari Nabi-Nabi dan dari Allah, maka baroe-
h Jezus berkata dalam Johannes 8:14 ba-
asa saksinja ada betoel

Boeat koeatkan toean poenja katerangan
ean telah kasi satoe tjontoh sebagai seo-
ang Demang jang menda'wakan akan
angkatnja Tetapi tidak diterima orang.

Kemoedian satelah dikasi katerangan ba-
elah orang terima.

Allright . . . ini toean poenja djawapan.

Akan tetapi . . . . orang₂ jang berotak
aras dan jang berpikiran sempoerna, ten-
e mengetahoei, bahasa katerangan
da lebih terbelakang dari pa-
a da'wa. Ja'ni moela² orang menda'-
akan, tetapi setelah diengkari, maka ke-
oedian baroe dioendjoekkan katera-
gan. Dus katerangan dibelakang da-
pada da'wa. Tetapi, menoeroet apa jang
ean terangkan diatas, ternjata ada
erbalik.

Dalam Johannes 5:31 Jezus ada meeng-
ari akan saksinja, kemoedian satelah dia
emberi katerangan, baroelah dia meakoei
enar akan saksinja. Dan toean menoelis,
hasa Jezus memberi katerangan dalam
hannes 1:31 dan 3:16-17.

Dia menda'wakan dalam Joh 5:31 teta-
i sekarang dia kasi katerangan dalam Joh.
:34 dan 3:16-17. Apa ini tidak terba-
k???

Apa boleh djadi katerangan dahoeloe da-
pada da'wa???

„Pertanjaän jang kedoea".

Toean menoelis, bahasa Jezus ada me-
engkari kebenaran saksinja, tersebab dia
beloem kasi katerangan. Kemoedian satelah
dia memberi katerangan jang tjoekoep ba-
roelah dia membenarkan akan saksinja.

Menoeroet kita poenja pengetahoeän dan
pengalaman, tiap-tiap seseorang menda'wa-
kan sesoeatoe, hendaklah lebih dahoe-
loe dia sendiri mengakoei ka-
benarannja itoe.

Hendaklah terlebih dahoeloe, dia mem-
benarkan akan segala da'wanja sendiri
Kemoedian apa bila orang tidak pertjaja dia
boleh oendjoekkan katerangan.

Oempamanja: Waktoe Jezus sedar dari
pingsannja sesoedah disalib, dia pergi ke-
pada pengikoetnja dan katakan dialah Jezus
jang soedah disalib dahoeloe. Banjak pe-
ngikoetnja tidak pertjaja, karena mereka
sangka Jezus soedah terbang keatas langit.

Tetapi setelah dioendjoekkan katerangan
bekas tangannja soedah disalib; baroelah
semoea ikoet pertjaja (Joh 20:27) Dari
ini ajat djoega terang; bahasa moela²
Jezus sendiri mengatakan jang dialah Jezus
jang soedah disalib dahoeloe, tetapi setelah
orang meengkari da'wanja, baroelah dia kasi
katerangan. Dus tiap₂ soeatoe da'wa, hen-
daklah lebih dahoeloe si Toekang da'wa
membenarkan akan da'wanja. Dan dia sen-
diri poela mengoeatkan kebe-
naran da'wanja; kemoedian baroelah
dia berseroe dan meminta soepaja orang
ikoet akan da'wanja.

Dan beloem ada kedjadian
diatas doenia, djoega tambo-
tambo tidak ada kasi katera-
ngan, jang seseorang toekang da'wa, dia
sendiri meengkari akan kebenaran saksinja.
Kalau Jezus sendiri soedah berkata jang
saksinja tidak benar dan tidak boleh diper-
tjajai, maka bagaimana orang lain bisa me-
nerima akan peladjaran dan da'wanja??
Boekankah kita bisa berkata, jang segala
perkataannja tidak bisa dipertjajai, karena
dia sendiri ada menoelis: „Djikalau Akoe
memberi kesaksian akan dirikoe sendiri,
maka kesaksiankoe itoe tidak benar".

zie JOHANNES 5 : 31.

Maka sebab itoe sekali lagi kita koeatkan
bahasa Bijbel soedah bertoekar dari masa
kemasa dan soedah bertoekar karena di-
terdjemahkan dari satoe bahasa kelain ba-
hasa, sedang origineelnja soedah djaoeh hi-
lang. Apa toean tidak mengakoe??

TOEAN REDACTEUR „ISLAM"
PADANG. *Dengan hormat!*

Lebih doeloe Islam No. 20 tiba ditangan saja, satoe toelisan soedah saja kirim Di ito nomor ada jang mesti saja perbaiki, itoelah sebabnja saja datang menjoesoel.

Dalam noot 12 toean menoedoeh saja : „Orang lain toean boleh doestakan". Tetapi saja djawab : orang lain poen ta' boleh saja doestakan. Saja harap toean akan begitoe djoega. (1)

(1) Maksoed saja, orang lain boleh tertipoe dengan katerangan toean, mengatakan Engeland, Prantjis d.l.l. pendoedoek Europa ada orang Kristen. Ini ialah tersebab mereka tidak tahoe keadaan jang sebenarnja. Dan saja tidak bisa toean doestakan ada berarti karena saja tahoe dengan keadaanja jang sebenarnja, seperti soedah saja terangkan dalam Islam No. 20.

Saja bilang banjak terima kasih atas toean poenja nasihat, soepaja saja „djangan tertipoe dengan Amerika, Europa, Italie, d l l. karena sebahagian besar ada tidak pertjaja dengan Bijbel dan sebahagian besar ada tidak pertjaja dengan ke-Toehan-an Jesoes". (2)

(2) Toean poenja pengakoean dan kedjoedjoeran ini kita hargai tinggi, moga-moga toean akan lekas dapat kabenaran. (Amin)

Orang-orang jang begini saja tidak anggap Kristen, karena boekan sebab berkoelit poetih ada tanda jang mereka Kristen. Dengan ringkas, bahwa agama Kristen itoe boekannja agama Eropah! Dus toean tidak oesah menjangka bahwa actie Italie dan Prantjis itoe mendjadi saja setoedjoei jang tidak actie Kristen. Sekali-kali tidak!

Dalam noot 17, 18 toean menoedoeh ajat jang saja koetib itoe ada bikinan sendiri. Tetapi boekannja begitoe saudara! Toean poenja bijbel itoe saja pertjaja memang tidak berlainan dengan jang ditangan saja. Itoe ajat dari 1 Joh. ada terdapat dibelakang soerat kepada orang Ibrani, Jakoeb. serta 2 soerat Rasoel Petroes. (3)

(3) Kita katakan tidak ada tertoelis seperti jang toean toelis itoe, ialah karena soedah kita oedji dan ternjata berlain sekali. Lihat toean ada toelis bahasa dalam 1 Joh. 2 : 3, 4 ada perkataan „Maka dengan inilah kita ketahoei, bahwa kita kenal akan Dia". Tetapi jang sebenarnja kita lihat ada tertoelis : „Maka sama ini kita boleh taoe, jang kita mengenal sama Toehan". Begitoe djoega toean ada toelis : Barang siapa jang berkata demikian". Sebenarnja ialah „Maka orang jang berkata begini"

Djoega toean ada toelis 1 Joh. 4 : 1, 3 „djangan kamoe pertjaja akan semba rang roch" Sebenarnja : djangan kamoe pertjaja sama segala roh" Dan toelisan toean „banjak nabi doesta telah berdjalan keloear" Sebenarnja : „banjak nabi djoesta soedah datang dalam doenia". Dan toelisan toean „Isa Al Masih telah datang k dalam daging" Sebenarnja : Jesoes Kristus soedah datang dengan pri manoesia". Dan perkataan toean : „inilah Roch Almasih ad Dadjal" Sebenarnja ada tertoelis inilah roh pelawan Kristoes".

Dan 1 Joh. 4 : 6 ada toean toelis „Maka akan ini djoega kita tahoe. mana Roch kabenaran dan mana roch kasesatan" Sebenarnja ialah : „Maka dengan i kita taoe membedahkan antara roh jang benar dengan jang sasar itoe".

Sengadja kita bandingkan ini dimoeka toean, agar soepaja toean bisa menge apa jang toean' toelis, memang berbeda sekali dan berlainan perkataannja. Dan ba njak lafaz-lafaz jang bertoekar dan bertambah. Dari ini kedjadian orang boleh a bil conclusie, bagaimana satoe Bijbel soedah berbeda dengan lainnja. Apa la kalau kita ambil bijbel bahasa Inggris atau Urdoe dan bandingkan dengan baha Melajoe atau Belanda, disana akan kelihatan lebih lagi besar perbedaannja D begitoe djoega kalau kita ambil Bijbel „Hebreu" ja'ni jang asal dan kemoedi dibandingkan dengan jang sekarang, wah . . . . . disana akan djaoeh lagi be nja. Begitoe poela Bijbel jang 100 tahoen terlampau sangat berlainan betoel d ngan jang sekarang. Kalau Bijbel jang di Sipirok soedah berlainan dengan Bij jang ada di Padang, maka bagaimana Bijbel di Amerika dengan Bijbel di Sumatr

Tetapi tjoba boekakan mata dan perhatikan Alquran toean tentoe akan poe dan angkat topi. Sampai sekarang tetap tertoelis dalam bahasa Arab dan dari moer sampai ka Barat toean perbandingkan, tentoe ta' akan berbeda. Semoea Isl

membatja dalam satoe bahasa dus dalam satoe ketjintaan dan satoe pertalian dan satoe kerohanian.

Menoeroet programma saja, maka toean poenja 3 pertanjaan jang berhoeboeng dengan e-Toehan-an Jesoes Christoes, beloem waktoenja sekarang kita perbintjangkan. Harap djagan ketjil hati, karena achirnja akan kesitoe djoea kesimpoelannja. (4)

(4) Kita tidak ambil poesing bila toean sanggoep boeat mendjawabnja, tjoema kita harap soepaja toean djawab, biar doea boelan dibelakang. Kabenaran tidak melihat akan masa.

Perkataan „bodoh lagi boeta" (boekannja „gila lagi boeta"), Math. 23:17 adalah pada empatnja Isa berkata begitoe kepada orang orang Parisi, karena mareka tak tahoe membeakan mana jang besar, emaskah atau roemah Allah jang menjoetjikan emas itoe? Akan ebih terang maksoednja perkataan itoe, kita mesti meraba „seloeroehnja" fasal itoe.

Perkataan: „Hai oelar, dan ketoeroenan oelar beloedak' (aj. 33) jaitoe satoe kias, jang aksoednja. Hai pemboenoeh, dan ketoeroenan pemboenoeh", karena nenek mojang orang Parisi itoe soedah memboenoeh nabi-nabi dahoeloe kala, serta orang-orang Parisi itoe endiri akan memboenoeh Isa. (Zie ajat 29 - 39). (5)

(5) Kita toelis begini, karena toean ada bilang, bahasa orang jang berkata kasar itoe ada berhati tidak soetji. Kita tjoema oendjoekkan kesalahan toean poenja peratoeran, karena apa, Jezus sendiri ada pernah berkata lebih kasar. Apa djoega Jezus akan toean bilang lebih koerang soetji???

Perkataan „koetoe-koetoe' jang toean mengakoe jaitoe „kasar", apakah itoe soeatoe ias, dan kemana maksoednja? (6)

(6) Sebagaimana perkataan toean diatas begitoe djoega kita toelis jang dimaksoed dengan „koetoe" ialah kiasan kepada orang Kristen jang tidak tahoe kebenaran, jang tidak tahoe akan Bijbelnja sendiri. Dimana ada tertoelis Bahasa Jezus ada mengatakan dia betoel-betoel anak Allah?? Dimana ada tertoelis bahasa Dosa orang jang pertjaja sama Jezus akan dihapoeskan???

Toean poenja pertanjaan: „Soedah berapa istri Allah maka begitoe banjak anaknja?" aja tidak menjangka bahwa toean sampai hati menoeliskan „istri" dimoeka namanja Allah oe. Apa toean maoe mentjimoohkan? Djanganlah hendaknja!! (7)

(7) Kita toelis demikian karena menoeroet toean poenja kepertjajaan Jezus ada anak Allah dus kalau Allah ada beranak. siapa istrinja??? Sebagaimana toean heran begitoepoen kita merasa heran dan ta'djoeb, bagaimana sampai toean terdjeroemoes mengatakan Allah ada beranak??

Lebih djaoeh batja sekali lagi djawapan kita.

Soedaramoe mentjahari Kebenaran
sabda Allah:

A. H.

Perbandingan Agama

OLEH

A. Sami

Sedjak doenia terkembang sampai waktoe karang, telah bermatjam-matjam agama ng moentjoel. Diantara jang banjak itoe la tiga agama jang terbesar seperti Islam, gama Hindoe dan agama Kristen. Diantara gama jang tiga itoe masing-masing memangkkan agamanjalah jang bagoes.

Oleh sebab itoe penoelis akan sadjikan ehadapan pembatja Islam ini, tentang kedaan tiap-tiap agama jts; pembatja sendiri dapat menimbang mana diantaranja jang mesti dipakai zaman sekarang.

Agama Hindoe.

Penoelis soedah membatja dan memeriksa sesamanja dalam itoe kitab jang bernama Wet (kitab soetji Hindoe). Ternjata itoe kita (peladjarannja) tidak boleh atau tidak dapat dipakai orang oentoek seloeroeh doenia; sebab dalam itoe kitab Wet ada tertoelis begini: „Ini Wet dioetoes Allah oentoek orang tanah Hindoestan sadja". zie Brahman Desh Shoedar Setar Perkash 8:45.

Toean² pembatja! Kini mengerti kita bahwa orang₂ diloear Hindoestan, tidak perloe dengan itoe agama Hindoe.

Agama Kristen.

Dalam Indjil itoe kitab soetji dari agama Kristen ada terseboet begini : „Bahwa agama Kristen ini dikirim Allah oentoek bani Israel sadja". zie Matioes 19 : 28, 10 : 5, Loekas 22 : 30, Dus sekarang kita mengerti lagi sesoenggoehnja agama Kristen itoe special oentoek orang-orang bani Israil jang 12 ferkah sadja (12 negeri) Boeat kita karena boekan dari Bani Israil jang 12 ferkah itoe tidak ada bersangkoetan dengan peladjaran Indjil bahkan memang djangankan diwadjibkan Allah diharoeskan poen tidak. Kasihan soenggoeh pada saudara-saudara disini jang masih menganoet antara doea agama jang terseboet.

Agama Islam.

Dalam Koerän, itoe kitab soetji telah menda'wakan selain ia datang dari Allah djoega oentoek orang-orang jang ada seloeroeh doenia, tidak pandang boeloe, roepa, warna dan bangsa. Keterangan :

ياايها الناس اني رسول الله اليكم جميعا ۞ وما ارسلناك
الا كافة للناس ۞ وما ارسلناك الا رحمة للعلمين ۞
ان الدين عند الله الاسلام ۞ ومن يبتغ غير الاسلام دينا فلن
يقبل منه وهو في الاخرة من الخاسرين ۞ ورضيت لكم
الاسلام دينا ۞

Sabda Nabi Mohamad s w.a. : „Satoe kebesaran boeat saja jaitoe sekalian Nabi² jang di oetoes sebeloem saja semoea masing³ dikirim Allah oentoek satoe² kaoem sadja dan saja dikirim oentoek seloeroeh doenia:

كان النبي يبعث الى قومه خاصة وبعثت الى الناس
عامة ۞ حديث

Toean² pembatja ! ketiganja soedah kita periksa apa-apa da'wanja diantara kitab-kitab soetjinja. Wet, itoe kitab Hindoe tidak ada menda'wakan oentoek doenia; kedoea Kristen jang kitab soetjinja Indjil walaupoen Toratnja, tidak djoega menda'wakan oentoek doenia.

Hanja Koeränlah itoe kitab Islam jang ada menda'wa dengan sekontant-kontantnja bahwa dia dikirim Allah oentoek doenia.

Sampai disini penoelis akan menerangkan apa-apa atau bagaimana amalan atau peladjaran agama Hindoe.

Ibadat Senadham dan Hoem. Waktoenja pagi satoe djam sebeloem mata hari keloear, dan jang kedoea satoe djam sesoedah matahari terbenam.

Tempatnja mengerdjakan itoe ibadat, tiga mijl djaoehnja dari kota, ditepi hoetan jang dekat soengai poela. Jang dibawa waktoe senadham dan Hoem itoe bermatjam-matjam, tiap-tiap dari barang² itoe adalah beratnja 6 Masha Barang-barang itoe d minjak sapi, ilatji. kasmis gandoem, m nisam labah, dan banjak poela jang la lain lagi. Semoea barang-barang itoe didj dikan sematjam bedak dan digosokan k kening dan koedoek.

Dapatkah tiap-tiap orang Hindoe berbo itoe ibadat ? ? ? Pembatja sendiri akan d pat mendjawab pertanjaan itoe, asal toea toean periksa lebih dahoeloe perkara mo sim ditanah Hindoestan.

Di Hindoestan ada tiga moesim (a) mo sim panas (b) moesim dingin dan (c) moes pertengahan. Moesim panas lamanja samp lima boelan, moesim dingin begitoe djoe sedang moesim pertengahan 2 boelan lan nja. Pada moesim panas semoea orang doer diloear roemah Moesim dingin ora tidoer dalam roemah memakai badjoe teb Bagaimana dia boleh mengerdjakan i ibadat pada hal pada moesim dingin orang pada bangoen poekoel 9 ? seda mengerdjakannja mesti pergi poela berd lan 3 mijl djaoenja ? sebab itoe banj orang Hindoe jang tidak mengerdjakan it ibadat

Laki-laki orang miskin, makin soekar oleh nja mengerdjakan itoe ibadat, tidak ad wang oentoek pembeli barang-barang ito Apa poela orang moesafir lebih-*lebih* dapat beribadat sebab soesah perkara tem pat dan lain-lainnja

Seorang Hindoe mengatakan bahwa kit tidak dapat lakoekan ini peladjaran (ibad senadhan dan Hoem itoe), sedangkan oen toek makanan kita minjak sapi tidak tjo koep bagaimanakah mengerdjakan itoe ib dat ? zie Arijah Gezet 15 - 1 - 1929.

Didalam Wet ada tertoelis : Bahwa ra mat Allah tidak dikirim oentoek seloero doenia, melainkan oentoek tanah Hindoes tan dari Brahman sadja. Soeatoe tanda ag ma Hindoe tidak boleh bahkan tidak goe kepada orang lain. Agama Hindoe menjo roeh minoem shirap dan sopi dimana-ma sadja begitoe djoega minoemlah didala Mandan tempat sembahjang itoe.

Doenia soedah sama sepakat mengatak bahasa itoe sopi membinasakan sipeminoe nja

Dalam kitab Hindoe jang bernama St jarat 4 : 110 terseboet perempoean m kipoen ada laki, tetapi tidak maoe berana maka perempoean itoe boleh bernejok (be nejok ada berarti memberi izin perempoe bergaoel dengan laki-laki lain soepaja me dapat anak Red)

Stijarat 4 : 138, dan begitoe perempoe jang kalau lakinja roesak dia boleh be nejok dengan laki-laki jang lain. Stijara 6 : 140, Kalau lakinja bagoes tetapi per

erantau kenegeri lain, perempoeannja boh bernejok dengan laki-laki lain, sesoedah boelan kalau lakinja itoe beloem poelang mbali.

Stijarat 4 : 114; Anak-nak gadis tidak boh bernejok sama anak moeda. (?)

Stijarat 4 : 123, Kalau hendak bernejok be. hendaklah semoea kaoem keloearga di ri tahoekan. Menoe 9 : 58. Begitoe djoea sebeloem bernejok permisilah kepada oe masing-masing.

Menoe 9 : 59. Akan bernejok itoe hendak h badan digosok dengan minjak sapi soeja koeat.

oedahlah pembatja, tjoekoeplah soedah meriksaan kita oentoek mengatakan pelaaran agama Hindoe jang seperti itoe; tik baik oentoek doenia lebih-lebih oenek kita.

Wet itoe kitab Hindoe, ada ditoelis degan bahasa Senskerit bahasa ini tidak di kai lagi di Hindoestan soedah diganti ngan bahasa Oerdoe, dan djoega dalam e kitab tidak ada Allah berkata bahwa saja memeliharakannja ini kitab dari baja" Orang2 Hindoe ada bersalah-salahan engan itoe Wet, setengah ada mengatakan ga, jang lain mengatakan empat. boeat embatja ini Wet dipakai kain 18 tahoen *manja baroe habis (?)*. Tidak seorang djoe a jang mehafal diloear kepala itoe kitab Vet :

Agama Kristen

Perhatikanlah apa poela peladjarannja djil itoe : „Orang jang sebaik - baiknja rang jang tidak kawin". Matioes 19 : 11

Sekarang sekalian pembatja tentoe sama emberi comentar seperti penoelis, jaitoe alau sekiranja semoea Kristen mengamalan itoe peladjaran, tentoe sadja itoe orang2 risten akan habis di atas doenia.

Sebab itoe mereka banjak jang soedah ma meninggalkan peladjaran Indjilnja ser memakai peladjaran Islam, boleh dikakan : „nama Kristen, peladjaran jang di mbil dari Islam". Apa lagi masa ini orang i Europah kebanjakan perempoean dari pa a laki-laki sebab peperangan, sebab itoe ekarang mereka beroesaha soepaja orang ki-laki boleh beristeri lebih dari seorang peladjaran Islam) jang boleh dipergoenaan dimana tempat dan pebila masa sadja.

Lagi poela peladjaran Indjil : „Kalau di minta orang akan badjoe kamoe, maka berikan olehmoe sekali dengan anak badjoe nja". Kalau dibawa orang kamoe berdjalan sepaal, kamoe pergi sampai doea paal.

Kalau ditampar orang akan pipi kirimoe hendaklah kamoe kasihkan poela jang sebelah kanannja. Matioes 5 : 39.

Halo pembatja! haloooo. Neen itoe ada nonsen sadja Siapa diantara mereka Kristen jang ada amalkan ini peladjaran ? (tidak orang Kristen dan tidak poela manoesia Red.)

Tidak salahnja kalau Indjil dan Bijbel itoe telah banjak jang dioebah, sebab ajatnja, soepaja sesoeai dengan negeri, masa dan keadaan. Oentoenglah itoe kitab-kitab soetji, telah dimasoekkan (afgeloopen) setelah datang Koerän.

Agama Islam.

Dalam Koerän ada terseboet :

انا نحن نز لنا الزكر وانا له لحافظون ۞ انا انزلناه قرانا عربيا لعلكم تعقلون بلسان عربي ۞ بل هو قران مبين فى لوح محفوظ ۞

Menoeroet keterangan jang diatas ini teranglah kepada kita bahasa agama Islamlah jang betoel da'wanja. Pertama Koerän di kirim Allah oentoek sekalian doenia. kedoea

ان الله يبعث لهذه الامة على راس كل مائة سنة من يجدد لها دينها

bahasanja hidoep ('Arab) Ketiga salah satoe dari ajat-ajatnja tidak ada jang hilang atau beroebah dan Keempat banjak diantra arang2 Islam menghafalnja. Tambahan lagi soepaja maksoed isinja djangan bersalahan sengadja dikirim Allah tiap tiap 100 tahoen seorang moedjadid oentoek mendjaganja.

Nah sampai disini penoelis berhenti sekadar melepaskan lelah, (disini boekan Colombo, orang lepaskan lelah; di Sumatra tidak ada kesenangan lepaskan lelah Red). Akan tetapi soenggoehpoen dengan keterangan jang setjara pendek ini, tjoekoeplah rasanja bagi pembatja oentoek mentjari tahoe, mana diantara agama jang tiga itoe jang bergoena oentoek manoesia di seloeroeh boemi Allah ini.



Ahmadijah versus Kristen.

Djawapan boeat „Pertandaan Zaman"

Oleh A. A. Shreef.

Dalam „Pertandaan Zaman" No. 8 jang baroe terbit ada toelisan jang sedikit pandjang, jang banjak mengandoeng critiek boeat agama „Islam Soetji". Ini boekannja bikin kita soesah, malah sebaliknja menambah kegirangan kita, karena kita berkejakinan bertambah lama „versus" diadakan antara Islam dan Kristen, bertambah djelas akan kelihatan kepalsoean dan kedoestaan itoe peladjaran² Kristen.

Ini perkataan kita toelis dengan otak jang sehat dan penoeh dengan kejakinan dan boekti. Segala argument, jang menoendjoekkan kepalsoeannja itoe semoea akan kita ambil dari Bijbel dan disadjikan dimoeka semoea pembatja jang terpeladjar. Kita berharap sadja moga-moga mereka jang pertjaja sama Bijbel itoe, lekas menarik dirinja setelah membatja kita poenja keterangan dibawah. Oleh karena dalam ini article akan banjak perkara akan diboeka dengan terang-terang, maka boeat kemoedahan pembatja kita sadjikan satoe per satoe dengan nomber.

Tetapi lebih dahoeloe kita akan djawab segala toedoehan P. Z. terhadap Islam dan Al Qurän.

1. „Alqurän dikatakan oleh P. Z. tidak benar, karena dia berasal dengan afalan. Tetapi dalam itoearticle djoega P. Z. soedah akoei teroes terang: „Sjair itoe diafalkan dengan betoel sekali". Dus kalau sjair-sjair ada di afal dengan betoel, dan diakoei poela oleh toean Diredja, nah, kebetoelannja sekarang bagaimana dengan afalan Alqurän? Boekankah Alqurän ada seriboe kali tinggi dimoeliakan dari sjair??

Dari sini terang oleh Adventist, bahasa Alquran djoega seriboe kali lebih betoel di afal oleh orang-orang Arab jang otaknja ada diakoei bagoes dan tadjam oleh semoea orang. Apa lagi jang menghafal ada banjak

Selain dari ini Allah sendiri mejakini kepada kami,

انا نحن نزلنا الزكر انا له لحافظون

Artinja: Kami Allah menoeroenkan ini Alqurän dan kami djoega mendjaganja.

Dus Toehan Allah telah memilihara ini Alquran dan sekali₂ tidak ada keroesakan didalamnja. Sebaliknja Bijbel tidak ada ajat „mendjaga dan mengoeatkan kebenarannja"

Dari ini terang djoega tinggi Alqurän da Bijbel.

2. Ajat-ajat Alqurän tidak ada ja berlawan, dan ini soedah kita kasi oe djoek dalam Islam jang terlampau. Saja toean Diredja beloem terang betoel mata melihat itoe djawapan. Apa soedah loe dengan Islam No. 18 & 19?? Kita mi dibatja sekali lagi Ajat 2:106 ada dikirak mendjadi boekti jang dalam Alqurän a perlawanan. Tetapi P. Z. loepa bahasa a ini ada satoe boekti jang koeat bagi ka rangan kebenaran Alqurän. Didalamnja a menerangkan, bahasa ajat-ajat Bijb jang tidak kelihatan didala Alqurän, soedah ditoekar d ngan jang lebih bagoes. Karen dimasa sekarang banjak sek li ajat-ajat Bijbel jang tida bisa dipakaikan

Dus terang sekali, bahasa ajat 2:106 ito sato boekti atas kabenaran Alqurän da Islam. Oempamanja dalam Matth 5:39 ad tertoelis kalau dipoekoel pipi sabelah ka nan kasikan poela soepaja dipoekoel seb kiri; begitoe kalau diminta tjelana kasi po la badjoe. Sebaliknja Alqurän tidak begit lembek, malah adjarkan, kalau jang djah balasannja poen djahat poela dan kalau pa tas dimaäfkan, maka soepaja dikasi ma zie 4:39. Djadi njata betoel ajat jang sangka berlawan oleh toean Diredja a satoe ketegoehan betoel atas kabenaran p ladjaran Alqurän menoeroet masa dan adaan Sebaliknja, siapa diantara Adven atau orang Kristen lain, jang sanggoep koekan peladjaran Matth 5:39 itoe?? D kalau terang tidak ada jang sanggoep, n ta sekali akan kalemahan d rendahnja peladjaran Krist

3. Kematian Nabi Isa toean Di dja toelis, tidak ada kelihatan dalam Al rän. Saerah Almaedah 10 jang jang dito toean Ahmadsarido ada berarti Almaed roekoe' 10 atawa ajat 75 lihat:

سيح ابن مريم الا رسولا قد خلت من قبله الرسل

Artinja: Jezus anak Marjam tjoema seor rasoel, (dus tidak anak Toehan Allah se gai impian t. Diredja) dan sebeloem ia fat, telah wafat poela Nabi Nabi jang beloemnja.

4. Boekan Jezus, tetapi Na

oehammad s. a. w. apa jang tertoelis
lam Matth 3 : 11 itoe. Karena sekiranja di
akan itoe perchabaran „die na mij komt,
sterker dan ik" ada boeat Jezus, ten-
e tidak boleh djadi karena Je-
s soedah ada disitoe. Apakah
rkataän jang akan datang dibela-
ng saja, ada berarti soedah da-
ng??? Och ...... pintar betoel toean
moetar. Djangan begitoe. Apa lagi itoe
az „dia lebih koeat dari saja" tidak se-
ntasnja boeat Jezus. Johannes ada mem-
ri baptisme sedang Jezus tidak, zie Jo-
nnes 4 : 2. Apakah orang jang tidak mem-
eri baptisme ada lebih besar dari pada
emberi baptisme??? Och .....
al dimana kau bersemboeni ??

Teroes „versus" tidak ber-
enti, sampai sekarang masih tetap di
akan. Toean Diredja ada sangka jang ti-
k ada lagi diadakan versus boeat Kristen.
oba balik „Islam" No. 11 sampai ini
mber, tentoe akan toean dapati selaloe
hmadija" versus Kristen. „Beloem pernah
nentikan sampai sekarang. Heran betoel
gaimana beraninja berdoesta mengatakan"
ak pakai lagi kepala jang seperti begitoe
hmadia versus Kristen). Tetapi kita tahoe
toel, semendjak No. 11 sampai No 21
i, beloem ada tangkisan ata-
a djawapan dari hal itoe „ver-
s".

Kita soedah toelis bagaimana kebenaran
bi Moehamad dan kabenaran Hazrat Mir-
Gh Ahmad a s. dari Bijbel dan begitoe
ela soedah toelis „Kristen ditebarkan de-
an Pedang" Ini semoea dibawah karangan
hmadija versus Kristen" Dan semoea be-
m didjawab. Djadi terang sekali, akan
a jang ditoelis di anggep be-
r oleh P. Zaman.

Keroesakan Bijbel kita soedah
rnah toelis kerab kali dan oendjoekkan
ela perselisihan satoe ajat dengan jang
n, apa toean Diredja sendiri soedah me-
akoe „kalau ada perselisihan terang tidak
i Allah". Maka sekarang kita toelis lagi
hasa didalam Bijbel banjak sekali keda-
tan perselisihan. Doea boeah perselisihan
g soedah ditoelis, sampai seka-
ng beloem didjawab oleh
ean Diredja.

Kita maoe tambah boekti, menerangkan
e perselisihan, akan tetapi kita merasa
sihan poela, melihat itoe pertanjaan be-
m didjawab. Tidak lajak P. Z. tinggal
m dan bisoe dari hal itoe critiek boeat
bel jang mereka kirakan adan benar. Be-
l A. Hasiboean ada djawab dalam ini
mber, tetapi itoe poen salah dan poen
ak kedoea doeanja. Dilain Nomber kita
akan terangkan lagi dari hal perselisihan
dalam Bijbel.

7. Kafarah ada peladjaran jang betoel,
sebagaimana anggepan orang Kristen dan
toean I. C. Schmidt, Redacteur P. Z. ada
toelis: „Begitoe djoega Kristoes soedah di
biarkan anaknja memikoel itoe hoekoeman
akan gantinja manoesia, soepaja manoesia
jang pertjaja sama dia boleh mendapat se-
lamat". Nah . . . terang disini, bahasa Je-
zus akan pikoel dosa orang Kristen jang
pertjaja sama dia. Apa ada begitoe???
Neen . . . hoor, sekali kali tidak, ini tjoema
satoe boedjoekan sadja. Soepaja orang jang
berdosa bisa sangka dia akan terlepas dari
dosa apa bila dia mendjadi Kristen. Karena
apa, Bijbel sendiri tidak mengakoe,
dosa seseorang bisa diangkat
orang lain. Lihat II Koningen 14:6
„maar een ieder zal om zijn zonde gedood
worden". Artinja: Tetapi masing-masing
akan dimatikan menoeroet dosanja sendiri.
Begitoepoen lebih terang lihat Ezechiel 18:20.

Dari sini kita bisa ambil conclusie, ba-
hasa semoea perkara „Pikoelan dosa akan
ditahan Jezus" ada terang tidak benar Se-
baliknja menoeroet Bijbel, barang siapa jang
berdosa atawa melanggar perintah Allah,
hendaklah dia menjembelih kambing atawa
biri-biri zie Leviticus 4:4 dan 5:6.

8. Sebeloem Moehamad s. a. w.
itoe Bijbel soedah roesak dan
kita soedah banjak toelis pandjang lebar
dari hal ini keroesakan tetapi toean
Diredja teroes berkata, Beloem di
djawab. Well . . . Apa toean Diredja
tidak batja Islam No. 19 dan 20. ??? Saja
kira dengan arang pemaboek ada soekar
berlawan dan bisa mengerti satoe sama lain.
Tetapi terang sekali sama toean Diredja ada
lebih soesah lagi. Lantaran dia tidak per-
hatikan apa jang soedah ditoelis terlampau.

9 Mehidoepkan orang mati tidak
ada Jezus sekali kali berkoeasa. Tidak iboe
nja dan tidak poela dia. Ini peladjaran dan
omongan, mengatakan jang Jezus ada meng-
hidoepkan orang mati ada kepertjajaän
orang-orang „pagan" beriboe-riboe tahoen
terlampau. Ja, bagaimana bisa masoek da-
lam otaknja toean Diredja, itoe kita merasa
heran . . . Lihat, tidak ada satoe ajat da-
lam Bijbel baik dalam perdjandjian lama
atau baroe, jang bisa oendjoekkan bahasa
Jezus Christus ada pernah hidoepkan orang
mati

Tetapi sebaliknja ada dikoeatkan bahasa:
„Maar nu is het dood, waarom zou ik nu
vasten ? . . . Ik zal wel tot hem gaan, maar
hij zal tot mij niet wederkomen. Artinja
„Itoe anak sekarang soedah mati, mengapa
saja sekarang poeasa ? . . . Saja akan pergi

kepadanja, tetapi dia tidak akan kembali lagi (hidoep). Lihat II Samuel 12 : 23. Dan djoega terang tertoelis : „Eene wolk vergaat en vaart henen; zoo die in 't graf daalt, zal niet wederkomen.
Artinja : Sebagai awan jang terbang, begitoelah orang jang didalam koeboer, tidak akan hidoep lagi Lihat Job 7 : 9.

Soenggoeh terang sekali, bagaimana sesat itoe orang jang menjangka jang mati bisa dihidoepkan. Kalau ini perkara terdjadi di Indonesia ini, ja'ni jang mati hidoep kembali, soedah tentoe anak dan kemenakan berserta si mati akan berkelahi, karena poesaka jang soedah dibagi bagi mesti dikoempoelkan lagi. Mehidoepkan orang mati sebenarnja ada bermaksoed, mengasih pintar orang jang bodoh. Orang, jang tidak mengenal Allah dan tidak beragama dikasi peladjaran dari hal Allah dan agama itoe berarti mehidoepkan jang mati. Dan tidak sekali kali berarti sebagai impian Kristen.

Lihat apa jang Bijbel adjarkan : En u heeft hij mede levend gemaakt, daar gij dood waar door de misdaden en de zonden. Artinja : „Dan kamoe telah dihidoepkannja dari pada matimoe terseboet kesalahan dan dosa. Lihat Efeze 2 : 1 Dus dari ini ajat kita dikasi mengerti bahasa jang dimaksoed mati itoelah mati dari kesalahan dan dosa, sebagaimana jang telah kita oeraikan diatas. Dan sekali kali tidaklah sebagaimana impian toean Diredja dan Kristen lain. Lebih djaoeh priksa Johannes 5 : 25 dimana ada diterangkan apabila orang² mati ja'ni jang berdosa ada mendengar perkataan Jezus, tentoe dia akan hidoep kembali ja'ni akan mengetahoei kebenaran dari peladjaran Allah.

10. Jezus anak Allah ada kerab kali ditoelis oleh P. Z. Heran betoel ! Kita soedah kasi djawapan bahasa kalau Jezus itoe dikatakan anak Allah, karena dia tidak berbapak, nah Nabi Adam toch tidak ada bapak dan tidak ada iboenja. Apakah dia bisa dikatakan djoega lebih dari anak Allah ?? Dan sekiranja dikatakan tersebab tertoelis begitoe, maka jakinilah didalam Bijbel semoea Banie Israil ada dikatakan anak Allah Lihat Exodus 4 : 22 dan orang-orang salih djoega diseboet anak Allah, lihat Matth 5 : 9 Maka sekarang mengapa orang Kristen tidak panggilkan semoea itoe pendoedoek Kashmir dan Afghanisten ada anak Allah dan semoea ini pendita² ada anak Allah ?? Dan dari hal „Pekoeboeran Jezus ada di Kashmir" kalau toean Diredja tidak mau pertjaja sama saja, karena saja seorang Islam, maka batjalah boekoe „The Unknown Life of Jezus Christ" karangan seorang „Perdjalan Rus „Nicolas Notovitch" Ini boekoe ada menerangkan dari hal pendapatan itoe orang Rus ditanah Kashmir dan ada berdjoempa dengan tanda-tanda jang menoendjoekkan Jezus ada di Kashmir „Notovitch" boekan orang Muslim jang bermaksoed hendak menghinakan toean Diredja dan *Kristen lain.* Malahan semata mata goena hamba Allah dan kasihan kepada mereka, dia soedah tjetak dan tebarkan ini boekoe, agar soepaja orang Kristen insaf dari pada kesesatannja. Insja Allah akan kita salin nanti sedikit sedikit.

Notes & Comments.

Oleh A. A. Shreef.

Bintang Batak.

Dalam „Bintang Batak" No. 28 - 29 jang keloear pada tanggal 15 Juli 32 ada kedapatan satoe article jang mengeloearkan perasaan tidak senang hati membatja karangan Ahmadijah versus Kristen" dalam Islam No. 18 & 19. Bintang Batak ada merasa tidak senang dan merasa piloe sekali, terseboet „Islam" ada mengeloearkan article jang menerangkan bahasa Kristen ada agama tidak betoel dan ada ditebarkan dengan djalan kekerasan pedang. Lebih djaoeh „Bintang Batak" ada toelis bahasa sekarang ada zaman persatoean dan zaman mentjari kemerdekaan Indonesia dan tidak sepantasnja mengeritiek agama lain. Malah hendaklah tinggal diamkan sadja ini agama dan bekerdjalah bersama-sama goena kemerdekaan.

Sebeloemnja kita taro Comentaar lebih djaoeh dari hal toelisan B. B., lebih dahoeloe kita oeraikan sedikit, bahasa sekali kali „Islam" tidak ada mengeloearkan article jang menghina agama lain. Apa jang kita toelis

an apa jang disadjikan saudara saudara ita dalam roeangan „Islam" semata² ada abenaran dan penoeh dengan kabenaran erta keterangan jang tjoekoep. Dengan per- ataan jang lain, kita ada oendjoekkan p h o- o dari agama dan kepertjaja- n mereka sendiri. Dus tidak ada ehinaän dan tambah menambah didalamnja.

Sepantasnja, kalau B.B. ada merasa hati engan itoe katerangan, dia boleh debat tau kasi balasan dalam soerat chabar kita, an kita akan moeat; Islam boekan s.ch. engetjoet jang tidak berani kasi tempat boeat alasan orang lain.

Dari hal kemerdekaän, maka kita toelis, ahasa Islam boekan mentjari emerdekaän Indonesia malah da ichtiarkan kemerdekaän an keamanan seloeroeh doe- ia. Islam ada agama jang menda'wakan ahasa dia goena semoea hamba Allah. lqoeräan boekan boeat tanah Arab, malah eeat semoeanja doenia. Dan begitoe poen abi Moehammad dioetoes goena semoea amba Allah. Dus Islam ada memakai ha- ean internationaal dan mempoenjai tjita- ita boeat perbaiki penghidoepan semoea oenia dan mentjari kemerdekaän semoea oenia. Apa lagi kita berkejakinan waktoe ekarang, jang kekeliroean doenia dak ada bersangkoetan de- gan kebangsaan. Kemoendoeran au djeleknja nasib sesoeatoe bangsa boe- anlah karena kebangsaän atau karena tanah rnja ada diperintahi orang lain. Kita ti- ak berkejakinan bahasa se- oeatoe negeri bisa madjoe ka- au itoe negeri diperintahi atau ikemoedikan oleh poeteranja endiri.

Kita poenja pikiran ada djaoeh dari pa- a demikian. Waktoe sekarang tidak ada al kebangsaän malah lebih baik dan le- h bergoena kalau orang perkatakan dari l roeh atau „ilmoe rohani". Karena ini asa doenia ada keliroe dan djadi roesak rena djaoeh dari ilmoe kerohanian dan rpelesek dari pada djalannja jang betoel.

Banjak betoel negeri dan tanah lain jang kemoedikan oleh bangsanja sendiri tetapi arena tidak memakai kerohanian jang be- el, maka mereka djoega ikoet roesak dan liroe. Boeat kasi tjontoh kita ambil negeri Engeland" jang ada diperintahi oleh me- ka sendiri, ja ni mempoenjai keradjaän sen- ri, toch orang semoea ma'loem bahasa sana djoega gontjang dan tidak koerang oemblah communist jang siap goena dja- kan tjita-tjitanja Dengan perkataän jang n mereka poen tidak senang. sekali poen edah mempoenjai keradjaän sendiri. Be-gitoe djoega „America", jang mempoenjai President sendiri, toch disana tidak berhentinja orang selaloe roesoeh dan seringkali itoe President kadengaran dilempar dengan bomb dan maoe dibinasakan. Dan Afghanistan sendiri, baroe-baroe ini soedah dioesir oleh anak negerinja akan Radjanja sendiri. Banjak lagi keradjaän lain jang mempoenjai radja atau president sendiri, toch disana tetap terdjadi pemberontakan dan kekeliroeän, baik dari hal politiek dan economie. Di America jang mempoenjai President sendiri tidak koerang mempoenjai 8000.000 orang jang tidak mempoenjai pekerdjaän begitoe poen dinegeri-negeri lain. Dus terang sekali oleh kita kendatipoen ada mempoenjai keradjaän sendiri, djangan diharap akan terhindar dari kebinasaän. Sebab itoe kita nasihati, soepaja B.B. djangan tertipoe dengan mimpian kasenangan jang akan tiba, bila Indonesia mempoenjai keradjaän sendiri.

Selain dari ini B. B. ada toelis, bahasa Nabi Moehommad s.a.w. dahoeloe ada pernah berperang. Boeat djawab ini kita terangkan disini, bahasa jang dimaksoed dengan peperangan Nabi Moehammad ialah „peperangan boeat memiliharakan diri" ja'ni sebagai defence Dus boekanlah peperangan Nabi Moehammad bararti peperangan menebarkan agama, sebagaimana peperangan orang Kristen. jang kita oendjoek dalam „Islam" No. 18 & 19 itoe.

Lebih djaoeh kita harap soepaja B B. soeka batja itoe karangan sekali lagi. Itoe ada toelisan dan kateterangan menoeroet tambo Christen sendiri, dan tjahaja dari amal dan pekerdjaän mereka sendiri. lain tidak

Agama Islam ada kita oetamakan dari lain-lain, dan kita tidak ambil poesing dengan orang lain poenja tidak setoedjoe.

Kasedaran sendiri, atawa tjermin boeat kaoem Moeslim.

„Menghapoeskan adat kebiasaan minoem- „minoeman keras jang membawa kepada „pemabokan, dansa-dansa jang membawa „orang-orang moeda kepada dosa dosa jang „rendah. main djoedi jang meroegikan oemat, „mode² jang merendahkan kaoem iboe, dan „sebagainja".

Beginilah kedapatan oleh kita satoe toelisan dalam Pertandaän Zaman No. 8 Ini adalah sebagai nasihat dari pengandjoer Kristen kepada saudaranja jang lain. Dan lebih djaoeh ini ada satoe tjita-tjita dari seorang pengandjoer Kristen goena perbaiki hamba Allah dari kesesatan dan godaän

sjetan. Kita tidak goena tarok commentaar lebih djaoeh dari ini toelisan jang diatas; hanja kita merasa sedih melihat itoe sekoempoelan besar dari kaoem Moeslim sendiri, soedah terdjoeroemoes dalam itoe djoerangan kehinaän dan soedah terpedaja dari godaän doenia, sedang orang Kristen sendiri jang mereka ikoeti, moelai insjaf akan dirinja dan belokkan mereka poenja perdjalanan dari itoe toedjoean jang salah

Orang-orang Kristen jang djadi goeroe mereka dan orang-orang Kristen jang mereka ikoetin, soedah sedar sekarang akan kesalahannja sendiri dan soedah moelaï insjaf dan perbaiki haloean mereka jang salah. Tetapi toch . . . betoel sajang sekali dengan sekoempoelan pemoeda Indonesia jang memakai „merk Islam" soedah terplosok dan tiroe itoe mode-mode dan dansa serta kepelsiran, jang mana Europa sendiri soedah menjesal dan insjaf akan itoe kesalahan.

Moga-moga orang jang berkepala akan mempergoenakan pikirannja dan orang jang bermata akan mempergoenakan penglihatannja dan orang jang bertelinga akan mempergoenakan pendengarannja.

Comite Anti Ahmadijah.

Semendjak tiga boelan ini Ahmadijah soedah moelai memperlihatkan kabenaran nja diantara pendoedoek negeri Atjeh. Begitoepoen dengan oesaha Moulwi M. Sadiq H. A jang sekarang berada di Kota Radja, orang-orang disana moelaï tahoe dan mengerti bagaimana peladjaran dan i'tiqatnja Ahmadijah jang sebenarnja Sebagaimana soedah di lakoekan orang Nabi-Nabi jang terlampau dan sebagaimana soedah di oesahakan oleh oelama - oelama Arthodox di Minangkabau, begitoepoen karena takoet akan bertebaran Ahmadijah ditanah Atjeh, maka oelama-oelama Atjeh soedah adakan poela satoe Comite goena tahan dan boebarkan pergerakan Ahmadijah

Tenkoe Hasaellah — Voorzitter
Tenkoe Sjech Ibrahim — Vice „
Tenkoe H. Hasan } Adviseurs
Tenkoe Abdul Salam }
Tenkoe Mauraxa — Secretaris
Tenkoe Abdullah
Tenkoe Nja Arif
Tenkoe Sjech Saman
Tenkoe Moehamad Amin
Tenkoe A. Djalil
Tenkoe Djohan
H. Sjafii
M. Joesoef
A. Moenaf
Kamaroesid
Tenkoe Saroeng
(Tenkoe Abdullah s/d Tenkoe Saroeng: Anggota Comite.)

Ini Tenkoe-Tenkoe jang menda'wakan diri mereka ada Ahli soennah soedah bekerdj[a] dengan giat dan mengeloearkan tenaga ja[ng] koeat, goena bekerdja sebagaimana kem[a]oeän Allah dan Rasoel Nja.

Mereka ada berkejakinan bahasa peke[r]djaän mereka itoe, ja'ni memboycot d[an] melawan Ahmadijah ada pekerdjaan ja[ng] berfaedah boeat agama. malah lebih la[...] djoet mereka beriman bahasa pekerdja[an] mereka itoe ada pekerdjaan jang berpah[ala] dan berbahagia

Goena toendjoekkan, jang ini sangk[a] sangka mereka ada semoea doesta dan p[...] soe, maka kita perloe memperbandingk[an] „Apa betoel pekerdjaan ini ada pernah [di]lakoekan oleh Nabi-Nabi jang terlamp[au] atau tidak ?"

Maka akan djawab ini pertanjaan ke[...] akan mengeloearkan „resultaat" jang a[...] memetjah dan menghinakan kepala Ten[koe] Tenkoe itoe sendiri. Satoe orang poen[...] atas doenia ini tidak akan engkar boeat kata, bahasa „Tidak ada boycotan f[...] Itiqat" Sekali lagi „Tidak ada boyc[...] fasal Itiqat" Dizaman Nabi Daoed [...] Soeleiman d.l.l. soedah ada djoega pe[r]lisihan dengan „Itiqat" toch tidak ada Nabi-Nabi mendirikan Comite goena bo[...] dan sakiti itoe orang-orang lain.

Sekali lagi, dimasa Nabi Moesa, Haroen dan Isa a.s. soedah ada djoega [per]selisihan itiqat toch ini Nabi Nabi djoega adakan Comite goena boycot o[...] lain. Sekali lagi dimasa Nabi Moeham[...] s.a.w. soedah ada banjak perselisihan a[...] semisal Kristen, Moesjrik d.l.l. toch Moehamed sendiri beloem ada angk[...] ngan atas mereka ini. Kita kata, b[...] pernah Nabi-Nabi jang terlampau me[...] atau memboycot orang orang karena [...]ka berlainan faham dan itiqat. Maka [...]rang saja bertanja kepada itoe Teukoe [Ten]koe apa sebab itoe Nabi-Nabi tidak [...]tan memboycat sebagaimana jang toean [pe]kerdjakan ? ? ? Apakah toean₂ men[...] jang Nabi-Nabi itoe pengetjoet dan toean₂ sadja jang berani dan gagah sebab itoe toean₂ meadakan boycata[n]

Atau apakah toean₂ jang lebih pin[tar] soetji dari Nabi-Nabi hingga toean² m[...]djakan pekerdjaan jang mana Na[bi] sendiri tidak berani kerdjokan ? ? ?

Kita berseroe dengan keras sekiranj[a] toean ada menjangka jang toean po[enja pe]kerdjaän ada menoeroet peladjaran A[llah dan] Rasoel Nja, maka kita minta satoe a[jat atau] satoe hadist dimana ada diterangka[n] mengoeatkan toean poenja pekerdja[an]

(A d a s a m b o e n[gan])

No. 22. Tahoen ka II. 1 OCT. 1932

لا اله الا الله محمد رسول الله

بسم الله الرحمن الرحيم نحمده ونصلى على رسوله الكريم

„ISLAM"

(diterbitkan tiap-tiap boelan)

Soeara Oemoem, memoeat segala masa'allah-masa'allah didalam „Islam" dan soal² „Islam" terhadap kepada agama lain atau sebaliknja

DITERBITKAN OLEH:
„DJEMA'AH AHMADIJAH"
Qadian.
TJABANG-PADANG.
(SUMATRA)

HARGA LANGGANAN:

Indonesia	6 boelan	f 1.–
Loear Indonesia	6 „	f 1.50
Harga 1 lembar		f 0.20

KANTOOR:
Redactie & Administratie
TAPI BANDAR OLO, NO. 19
PADANG.

REDACTEUR
A. NURUDIN
A. A. SHREEF
Administrateur
MARAH BAJA.

Soerat-soerat dan keterangan, adreskan teroes kepada Redactie.
Dan wang abonnement teroes adreskan kepada administratie, harap tjatet nomer langganan

ISINJA:

Ditjetak oleh Pertjetakan.
Electr. Drukkerij & Dagblad „Radio" Padang.

Isinja „Islam" diloear tanggoengan pentjitak
(Toentoetan tidak ditanggoeng oleh Pentjetak)

dang keadaan dan menimbang itoe „aniaja an" ada djaoeh dari pada „moral quality" jang mana manoesia mesti tjapai. Ini ada keadaannja manoesia diwaktoe terlaloe ketjil dimana beloem bisa berfikir dan menimbang. Sebab itoe kelakoean seperti ini, semata mata tidak bisa dipoedji, sebeloemnja diperlihatkan pada tempat jang baik dan keadaan jang berpatoetan. Perbedaan antara „tabiat" dan „kelakoean baik" mesti ditimbang betoel betoel.

„Tabiat" manoesia itoe bisa berpindah mendjadi „kelakoean baik" apabila itoe orang „bekerdja" atawa menahan sesoeatoe pekerdjaan dengan pikiran jang betoel dan menimbang akan resultaatnja jang boeroek dan baik. Banjak sekali binatang jang tidak djahat dan tidak „melawan" apabila dilakoekan kedjahatan atasnja. Seekor lemboe bisa diseboet baik atawa seekor biri2 bisa dikatakan djinak, tetapi tidak seorang djoega diantara kita jang mengasih nama „kelakoean baik" kepada kedoeanja, karena ialah tersebab kedoeanja tidak ada mempoenjai „pengetahoean" dan tidak „tahoe" membedakan „betoel" dan „salah".

Sebab itoe tjoema dengan melihat „keadaan" maka bisa diseboetkan satoe pekerdjaan „baik dan moelia" dan firmannja Allah, Rabboel Alamin ada meletakkan tiap-tiap kelakoean baik itoe dengan bersendihkan kepada ini sjarat.

„Keadilan".

„Moral quality" jang kedoea, dengan apa orang melakoekan kebaikan ialah عدل jaitoe membalasi „kebaikan" dengan „baik"; jang ketiga احسان jaitoe mengerdjakan „kebaikan" semata mata; dan keempat ايتاء ذي القربى ja'ni „kebaikan kepada familie".

Qurän Soetji ada berkata:

ان الله يامربا لعدل والاحسان وايتاء ذى القربي
وينهى عن الفحشاء والمنكر والبغي

„Toehan Allah menjoeroeh kamoe soepaja membalasi kebaikan dengan jang baik (dan kalau bisa lagi) mengerdjakan kebaikan semata mata (dengan tidak menerima kebaikan sebagai balasan) (dan kalau bisa lagi) kerdjakan kebaikan sebagai mengerdjakan kepada famili sendiri; dan dia melarang kamoe melimpawi batas kebaikan dan mengerdjakan kebaikan pada tempat kesalahan dan meletakkan kesalahan pada tempat kebaikan. XVI: 92

Ini ajat ada menerangkan tiga pangkat dari hal kebaikan. Dan pangkat jang terendah ialah „mengerdjakan kebaikan pada orang jang berboeat baik" sadja. Orang jang tjoema mempoenjai „perasaan" poen akan sanggoep djoega mengerdjakan „kebaikan kepada orang jang berboeat baik" kepadanja. Dari sini akan ada lagi pangkat jang lebih madjoe, ja'ni „mengerdjakan kebaikan semata mata". Ini ada berarti berboeat baik kepada orang lain, jang tidak mendawakan mempoenjai haq. Keadaan ini adalah pertengahan pangkat kebaikan. Dari hal ini kerab kali orang jang beramal mengharapkan terima kasih atawa doa boeat balasannja.

Paling sedikit dia ada meletakkan sedikit beban perasaan kepada itoe orang jang mana lain orang tidak mempoenjai. Boeat memperbaiki ini kesalahan Alquran Soetji memberi peringatan kepada orang jang berboeat baik dengan perkataan:

لاتبطلوا صدقاتكم بالمن والاذي

„Djanganlah kamoe batalkan „sadaqahmoe dengan djalan memberi ingatan atawa menjakitinja orang tempat engkau berboeat baik II: 266.

(Ada samboengan).

Apakah sebabnja saja memasoeki Djema'ah Ahmadijah?

Oleh MOEH. ALI

(Disini kita moeat satoe article dari saudara kita jang baroe memasoeki partij Ahmadijah Qadian dalam ini boelan. Didalamnja ada satoe roeh jang koeat dan jang memberi pengharapan kepada kita jang ini toean bisa bekerdja keras goena tebar kan „kabenaran Ahmadijah" dan goena oendjoekkan kepada „doenia" bahasa mereka poenja doegaän goena boe- barkan dan hapoeskan Ahmadijah adalah precies sebagai doegaän „Aboe Djahil" boeat meroeboehkan Islam Soetji. Red.)

———

Pembatja jang terhormat!

Beri ma'aflah saja, karena saja hendak mentjeriterakan sedikit hal saja jang bersangkoetan dengan agama Islam.

Dahoeloenja saja dapat didikan sedikit pengadjaran Islam setjara jang diseboet orang sekarang „kaoem kolot" dan pada waktoe ini telah memasoekkan diri pada partij Ahmadijah Quadian.

Dari ketjil saja ingin mendengar kemadjoean Islam atau poen kemadjoean s[illegible]

bar Islam, saja tjobalah berlangganan de
an satoe doea soerat kabar Islam. Soerat
bar Pembela Islam dan boekoe₂ keloe
in Persatoean Islamlah pada waktoe tem
h hari jang sangat menarik hati saja, ka
na saja pikir dengan itoelah dapat ber-
nal mentjari persatoean Islam sedoenia-
, sehingga sampai sekarang masih saja
npan boekoe² itoe dan ada djoega saja
roeh batja pada kawan₂. Waktoe itoe tjoe
eplah saja rasa boekoe boekoe Persatoe
Islam mendjadi isi lemari saja, ta' oesah
g lain lain. Saja hargakan s. ch. Pembe-
Islam ini dan boekoe boekoenja itoe, ka
na alasannja Qurän dan hadis hadis jang
nih sadja.

Boekoe boekoe itoe memberi djalan bagi
ja masoek kaoem kabenaran, mengoetama
n firman Toehan dan sabda Nabi s. a. w.
ri pada perkataan oelama-oelama, sehing
dengan alasan jang koeat koeat itoe,
patlah saja melemparkan „oesalli, moeqa-
nah niat, (menetapkan) qunoet pada soe
eh, perkara air d. l. l." Soenggoehpoen
da moelanja menggojangkan iman saja,
rena soedah biasa tjara „kolot", tetapi la
lama jakin djoega. Boekoe boekoe Per
oean Islamlah memboeka djalan bagi sa
memoedahkan masoek dalam partij Ah-
diah Qadian. Saja mengoetjap soekoer,
amdoelillah dan minta terima kasih atas
saha Persatoean Islam Bandoeng.

Perbedaan ibadat antara Persatoean Is-
n terseboet dengan Ahmadijah dalam pan
ngan saja sedikit sekali; jang teroetama
ema perkara nabi dibelakang Nabi Moe-
nmad, lain tidak. Roepanja Persatoean
m Bandoeng telah mendjadi Ahmadijah
am paraktijknja soenggoehpoen boleh
di ia ta' mengakoe, karena waktoe saja
tanjakan paham dari hal „Tafsir Alfoer-
II keloearan Persatoean Islam Ban-
ng, soerat Albaqarah ajat 73" kepada se
ng partij Ahmadijah, teroes disahoetinja:
ilah pegangan partij Ahmadijah tetapi
h tafsir, karena ajat 67 soedah lain tje
dengan ajat 73". Dengan perkataan ini
saja pandang Persatoean Islam koerang
am dalam partij Ahmapijah. Oleh karena
mendjadi timboel pertanjaan saja. Be-
nkah Comite Pembela Islam Bandoeng
ngakoe bahasa Imam Mahadi jang di
ndjikan ialah Hazrat Mirza Goelam Ah-
a s? Apakah Comite P. I. — kalau be
n setoedjoe — akan membelakangkan poe
keterangan₂ partij Ahmadijah jang toedjoe
ja meninggikan firman Toehan dan sab
Nabi Moehammad s. a w. djoega. Soeng
poen Hazrat Mirza Goelam Ahmad a s.
da'wakan dirinja nabi, adakah barang
kit merendahkan kemoeliaan kenabian
Moehammad s. a. w Karena ta' adalah ke
rendahan jang demikian saja rasa, maka
ingin saja memasoeki partij Ahmadijah ini.

Malahan partij inilah berangsoer angsoer
jang akan meninggikan kembali sjari'at na
bi Moehammad s. a. w. Comite Persatoean
Islam dan nsekalian toean toean pembatja te
lah lebih dahoeloe mengakoe, bahwa Allah
selamanja menjinari kebenaran, soenggoeh
poen selaloe dihalang halangi oleh orang
jang engkar. Soenggoeh poen kita selaloe sa
ma² mengakoe beragama Islam „mengakoe
dimoeloet „Islam bersaudara', tetapi Kaoem
Islam di Hindia ini sekarang telah mendja
di 3 bagian jang besar:

a. Kaoem Islam pa' lebai atau proffessor koeboer menoeroet nama dari Pembela Islam.
b. Kaoem Islam mementingkan firman Toehan dan sabda Rasoel s. a w.
c. Kaoem Islam Ahmadijah Qadian, jang mengakoe ada nabi dibelakang nabi Moehammad s. a. w. jang dibenarkan oleh Qurän dan hadis serta Mirza Goelam Ahmad a. s. sebagai nabi pemimpin kaoem Islam Ahmadijah.

Ketiganja mengakoe bertoehan kepada
Allah, bernabi kepada Moeham s. a. w. dan
beragama Islam. Apakah teroepa pada akal,
bahwa ketiganja benar, pada hal berlainan
toedjoeannja pada pandangan masing-ma-
sing? Ta' maoe toeroet menoeroet dalam
'ibadat, pada hal „tali Allah" hanja satoe.

Menoeroet pandangan saja „Kaoem C. lah
jang terlebih koeat" dalam ketiganja, sebab
dia mengetahoei pendirian a — b sedalam
dalamnja selain dari pendiriannja sendiri,
sebaliknja kaoem a — b ta' mengatahoei
pendirian C sampai kepada akar-akarnja,
karena beloem atau ta' maoe menoentoetnja,
soenggoehpoen tahoe sedikit-sedikit, tetapi
diperdapat dari toekang fitnah sadja, boekan
dari ahlinja.

Kalau benar angkatan nabi Mirza Goelam
Ahmad dari Toehan, tentoe kaoem a. b. ta
di soedah mendjadi moesoeh Toehan. sela
ma beloem memandang baik atau mengi-
koet Ahmadijah. Kaoem C tidak akan men
djadi moesoeh Toehan, sebab segala keba
ikan jang ada pada a b telah ada padanja
dan mengakoe djoega, bahwa nabi Moe-
hammad s. a. w. itoelah penghabisan nabi
jang membawa sjari'at. Ta' ada seorang na
bi jang bangkit lagi dengan berdiri sendiri
pada sjari'atnja, melainkan nabi-nabi jang
boleh datang itoe sekaliannja mestilah lebih
dahoeloe mendjadi moerid dari Nabi Moe-
hammad s. a. w. Begitoelah kata Toehan
kepada nabi Mirza Goelam Ahmad a. s.
Kita berani mengatakan „boekan" pada hal
ta' ada Toeha berkata kepada kita, bahwa

katanja itoe „boekan kata Toehan". Sebahagian oelama berkata: „Qurän dan hadis mengatakan ta' ada lagi nabi selain Moehammad s. a. w."

Kata Mirza Goelam Ahmad a. s.: „Kata Toehan kepadakoe oelama-oelama itoe salah faham". (Begitoelah misalnja). Adakah Toehan berkata pada kita. bahwa nabi Mirba Goelam Ahmad salah faham? Kalau ta, ada, baiklah kita toeroet perkataan Toehan —kalau kita takoet kepada Toehan — kepada Mirza Goelam Ahmad a. s. itoe.

Kalau kita toenggoe poela sampai achirat kebenarannja. tentoe soedah tela karena doenia inilah tempat ber'ibadat menjelidiki soeatoe kebenaran.

Ingatlah, wahai sekalian saudarakoe moslimin! Toehan membangkitkan pesoeroehnja kedoenia ini hampir selamanja „sebagai ka teki" oentoek pemboeka 'akal bagi kitab jang ber'akal dan jang takoet kepadanja.

Chotbah Djoem'at His Holiness

KHALIFATUL MASIH II

di Melajoekan oleh Abdul Wahid - Qadian.

Peladjaran dan nasihat dari Hazrat Khalifatul Masih II ada sangat penting dan didjoendjoeng tinggi oleh semoea Ahmadisten. Dus Red. „Islam" merasa beroentoeng bisa sadjikan ini „Chotbah" dihadapan pembatja „Islam". Atas oesahanja t. A. Wahid, menterdjemahkan ini Chotbah, kita atoerkan terima kasih. (RED.)

Itoe orang jang zahirnja sadja ada 'Alim, batinnja ada „djahil", sesoedah mendengar itoe lijst dosa$_2$ lantas berkata: „Ta' ada satoe djalan ma'af poen boeat orang jang berdosa sebagai kamoe ini". Ini orang bodoh lihat hatinja sadja dan tidak tilik pada „koernianja Allah Ta'ala" jang begitoe besar „Bila ta' ada djalan, nadjat boeat saja dan saja moesti djoega akan masoek neraka; berkata itoe pendjahat.

„Maka dimana telah berpoeloeh$_2$ dosa saja, sembari hoenoes pedangnja dan panggal leher itoe 'Alim, kalau saja tambah lagi satoe toch tidak 'kan djadi apa benar.

Kemoedian terbit poela benar dalam hatinja dan berkata: „Ah; ini orang bodoh dia tidak keroean telah persempit rahmatnja Allah Ta'ala. Baik saja temoei 'Alim lain. moga$_2$ dia dapat kasi toendjoek djalan boeat nadjat saja.

Dengan bawa ini angan-angan berangkat poela dia dari kampoengnja, dan pergi poela kepada seorang Alim. Ini 'Alim poen matjam tadi djoega, zahir sadja jang 'Alim, batinnja ada djahil.

Sesoedah ditjeriterakannja semoea dosa^2-nja ini 'Alim lantas mendjawab. „Ta'ada djalan nadjat boeat kamoe".

Pendjahat bilang: „Bila saja tidak djoega akan lepas, maka kalau saja boenoeh satoe lagi apa poela salahnja; teroes di tjaboetnja pedangnja dan panggal lehernja itoe 'Alim.

Begitoelah seteroesnja dia berdjalan djoega; bertanja djoega, berdjalan djoega bertanja djoega; 'Alim bodoh teroes djoega mendjawab: „Ta'ada nadjat bagimoe: ta' ada nadjat bagimoe".

Sehingga telah 99 orang jang diboenoehnja. Achir-achir satoe orang ada bilang padanja: „He! Kamoe ada gila apa; ini semoea ada orang bodoh, boekan 'Alim. Foelan Rohani 'Alim; pergilah kepadanja; dia bisa toendjoekan padamoe djalan nadjat. Dia ber'itiqad bahwa; Rahmat Toehan Allah selaloe terboeka waktoe boeat siapa djoeapoen. dan seorang walau berapa benar banjak dosanja, kalau dia taubat kembali pada Toehan Allah; nistjaja Allah Ta'ala akan meampoeni semoea dosanja.

Jang Moelia s. a. w. teroes bersabda: „Pendjahat terpekoer sebentar, kemoedian berkata: „Baiklah saja pergi kepada, oentoeng^{2}an dia dapat toendjoekkan djalan boeat nadjat saja. Pendjahat berdjalan; tapi alas! baroe dalam perdjalanan dia djatoeh sakit dan teroes meninggal Doenia.

Allah Ta'ala poenja Malaikat Rahmat atas toeroen; begitoe djoega Malaikat 'Azab djoega datang; diantara kedoeanja terdjadi pertjektjoän. Malaikat 'Azab bilang: „Kami akan seret dia kenaraka, karena dia pem-boenoeh, penoempah darah. Malaikat Rahmat bilang: „Tidak; kami moesti angkat dia ke-Sjoerga; karena ini orang boeat men-tjari pintoe Rahmat Toehan Allah se-berdjalan kian kemari; tetapi kasihan! orang djahil dan bodoh selaloe menoetoep pintoe boeat dia.

Achir$_2$ Allah Ta'ala bersabda kepada kedoea Malaikat: „Oekoerlah pandjang boemi jang telah didjalaninja, dan boemi akan ditempoehnja ...

ekoemkan menoeroet boemi jang lebih
npir kepadanja.
ang Moelia s. a w. teroes bertjeritera:
ia ada hampir kedjalan jang moelai di-
laninja, dan djaoeh dari tempat jang akan
empoehnja; tetapi „Rahmat Allah Ta'ala"
tas toeroen dan dilipatnja pandjang boe-
jang akan ditoedjoenja itoe. Dan tatka-
kedoea Malaikat soedah klaar oekoer itoe
a djalan; maka kedapatan itoe orang
hampir dari tempat jang ditoedjoenja.
noeroet itoe maka roehnja ini orang di-
kat oleh Malaikat Rahmat Allah
'a l a.
ni ada satoe „kasjaf" dimana ini kedja-
n telah terdjadi; orang dongok dan be-
djangan sangka; „Kemanakah perginja
kota₂ dan kampoeng² waktoe Allah
at itoe boemi?
Alam Makaikat boekan djismani, hanja
rohani, dan barang² disana semoea di-
t dengan pemandangan rohani poela
langkali, satoe barang jang kelihatannja
ii di-'Alam rohani, sangat besar keli-
annja di-'Alam djismani, dan begitoe
ela, dan kadang² satoe barang jang amat
ar kelihatannja di-'Alam djismani; sangat
jil kelihatannja di 'Alam Rohani Dalam
npi poen kadang² orang rasa bahwa dia
h liwatkan 2 hari pada hal baroe satoe
n dia tidoer; dan kadang² dia tjoema li-
pemandangan satoe minute pada hal
jak sendja dia soedah tidoer.
ingkasnja 'Alam Rohani dan djis-
ni ada sangat berlain. Dengan mene-
gkan ini tjeritera Jang Moelia Rasoel Ka-
s.a w. memberi ingat pada kita bahwa
adjikan selamanja berat dari kedjahatan.
Dalam Qurän Sharif poen Allah Ta'ala
bersabda: "لا تايسوامن روح الله„ dja-
n kamoe poetoes asa dari Rahmat Toe-
Allah. "ان الله يغفر الذنوب جميعا„
h Ta'ala bisa ampoenkan segala dosa
emoer hidoepnja pernah kerdjakan se-
ea dosa doenia??
iap₂ orang barangkali bisa kerdjakan
ma sebagian dosa sadja. Dus itoe zat
g sangat غفورالرحيم jang bisa meampoen-
segala dosa dan tidak soeka memboe-
an 'aib orang; apa dia tidak bisa am-
nkan kalau tjoema sedikit sadja?? (na-
rlijk pen:) Ja! Manoesia moesti tarok
gharapan dan jakin; biar berapa sekali-
n banjak dosanja, kalau dia berpaling
a Allah Ta'ala, dia tentoe akan temoeï
h Ta'ala bersama „rahmat" dan
agfira,t" Nja.
ebab itoe, ingatlah semoea kemadjoean
nia ada bersangkoet dengan penghara-
, biar kemadjoean rohani atau djisma-
ni; political atau economic.

Siapa qaoem jang hidoepkan pengharapan, itoe qaoemlah akan madjoe; dan siapa jang tinggalkan pengharapan sekali2 dia tidak akan madjoe.

Dihadapan kita ada satoe tjonto jang terang jaitoe: „Hindoestan dan Japan". Japan ada sàtoe poelau jang ketjil, sekarang pendoedoeknja hampir 40 millioen, sebeloem ini tjoema 25 millioen sadja. sedang Hindoestan mempoenjai pendoedoek 320 Millioen. Tetapi Enggris datang kemari dan teroes bikin djadjahan, sebabnja ijalah orang orang Hindoestan tinggalkan pengharapan; tetapi di Japan Enggris djoega datang, Dutsch djoega; Amerikan djoega. Semoeanja bersoengoeh2 boeat ta'loekan Japan. Japan tidak poetoeskan pengharapan, hanja dalam sepoeloeh tahoen sadja bisa sepak semoeanja dari sana.

Alhasil siapa sadja qaoem jang tinggalkan pengharapan selamanja dia moesti kalah, tetapi jang tetap pada pengharapan serta djalani poela djalan jang betoel; dan poetoeskan dalam hati; „walau apa djoega kesoesahan jang akan datang saja akan tanggoeng dengan soeka dan riang.

Maka qaoem jang matjam inilah pada satoe hari akan nanti akan dapat kemenangan, dan inilah artinja pengharapan. Doedoek2 sadja diroemah dengan pangkoe2 tangan, serta meangan2 ini itoe, ini boekan pengharapan, hanja ini ada satoe pekerdjaän gila. Pengharapan ijalah, manoesia ambil djalan jang betoel dan ambil faidah dari apa2 obat jang ditentoekan Allah Ta'ala boeat sesoeatoe penjakit, walau penjakit rohani maoepoen djesmani, political atau economic.

Mengambil djalan jang betoel serta tetapkan dalam hati bahwa, walau apa sadja kesoesahan jang akan menimpa dalam ini pekerdjaän tidak bisa membikin saja malas, hanja mendjadikan saja lebih bergiat dari jang soedah2, serta jaqin bahwa saja moesti akan menang. Dan seandeinja sebeloem ini pekerdjaan sempoerna, saja meninggal doenia; tidak djoega akan djadi apa, anak2 saja akan teroeskan pekerdjaän itoe; dan kalau mareka poen lekas poela berpoelang, maka anak2nja poela akan soedahkan pekerdjaän jang terbengkalai itoe, sehingga lambat laoennja pekerdjaân itoe akan sampai djoega kepoentjaknja.

Inilah itoe pengharapan jang sangat perloe ada bagi tiap2 kita; dan inilah itoe pengharapan jang terhitoeng satoe dari ni'mat Allah jang paling bessr.

Anbija ,Alaihlmoessalam jang datang ke

doenia; mereka poen datang membawa „peng harapan".

Di Makkah dimasa tjoema sedjoempat sadja sahabat2 rd. bersama Jang Moelia Rasoel Karim s. a. w.; sedang semoea tanah 'Arab bangoen bagai toefan gelap memoesoehi Jang Moelia, tjobalah terangkan; „Apakah perbedaän antara Djema-'at Jang Moelia dengan lain2 Djema'at. Apa sebab Qurän Madjid selaloe peringatkan maréka dengan berkata : „Lihat! Moeslim akan menang; kamoe semoea akan ta'loek walau dengan kamoe poenja beriboe2 tabir.

Apa itoe benda jang lantarannja, sedjoempat sahabat2 Jang Moelia berkejakinan bahwa maréka akan kalahkan itoe beratoes-ratoes riboe kafir?

Ja! Pengharapanlah itoe benda jang dikoerniakan Allah Ta'ala kepada orang Islam, dan jang tidak ada pada orang kafir.

Inilah sebabnja, kendatipoen mareka bilang ratoes riboe, masih merasa takoet-takoet djoega pada sedikit Moeslim itoe; dan selaloe peringatkan pada teman2nja: „Hè! Kamoe orang djangan perhatikan perkataannja itoe Moehammad (s. a. w.) dan djangan doedoek2 dimadjelisnja. Kalau tidak, kamoe disihirnja, ha baroe tahoe.

Beratoes2 riboe; takoet tjoema kepada beberapa3 orang. Sedang Jang Moelia selaloe perintahkan sahabat2; „Pergilah kepada maréka dan pendengarkan ketelinganja apa2 jang ditoeroenkan Allah Ta'ala. Jang Moelia tahoe betoel2 bahwa:

Satoe Moeslim sama berat dengan satoe2 lasjkar besar, sedang lasjkar Kafir jang beriboe2 tidak lebih harganja dari seorang Moesiim. Jang Moelia sampai mengerti betoel bahwa siapa dianfara kita jang pergi kesana, moesti bawa satoe orang jang akan Islam, sedang Kafir djoega tahoe; siapa di antara kita jang berani sadja langkahkan kaki kesana; maka djangan diharap lagi akan kembali; sebab itoe kerap kali maréka bilang pada kawan2nja: „Soembat telingamoe dengan kapas, soepaja satoe perkataan dari Moehammad (s. a. w.) djangan sampai masoek kedalam.

Masa sekarang poen dimana Allah Ta'ala telah oetoes Hazrat Masih Mau'oed a. s.: apa perbedaän antara Djema'at Ahmadijah dengan lain2 Djema'at? Apa sebab orang2 takoet kepada kita, dan Pakih2 selaloe berkata pada orang2 bodohnja; „Djangan pergi2 kepada orang Ahmadi, djangan batja2 kitab2nja djangan dengarkan lezingnja. Sedang kita tidak larang Djema'at kita pergi kepada maréka, hanja kadang2 kita djadi marah dan bentak, „Apa sebab Djema'at kita tidak pergi bertemoe2 dengan orang la in Ahmadi, dan tidak batja2 kitabn tidak perhatikan lezingnja?

Ja. Pengharapan djoega jang m sebabnja, kita jakin bahwa satoe oran tidak bisa bertentangan dengan kita apa jang satoe kali pernah dengar kita, dia akan tertarik kepada kita, Pakih2 dan Toeankoe2 mengerti bet wa, kalau saja biarkan orang2 saja kesana maka berarti jang saja send diakan koeboer boeat saja. Marèka bahwa: „Ahmadi selaloe berkata dalil2 jang tegoeh dan mareka selal hatikan, bahwa kawan2nja bertamba bertambah soesoet, sedang Ahmadi hari kesehari bertambah2 banjak dj

Inilah sebabnja kalau mareka kemo Qoerän, kita selaloe bersedia boeat bat dengan berdalil Qoerän, begitoe kita tidak engkar, kalau mareka soek bahasah dengan hadis jang sahih, kita berkejakinan dan poenja pengh bahwa: perkataän Allah Ta'ala akan ma kita dan tidak membikin satoe jang sahih akan bersalahan dengan (

Lihat sadjalah Hazrat Masih M oed a. s. beliau menda'wakan pada belinu bahwa „توفى" kalau fa'ilnja maf'oelnja Manoesia, maka selain dari tjaboet djiwa" ta' ada ma'nanja jang in. Beliau kasi challenge" (seroean berlawan. Red.) pada Oelama2 sed doenia bahwa: „Barang siapa jang bis talkan ini ma'na dia akan diberi oean berapa ratoes roepih. Tetapi dari itoe sampai ini hari, seorang poen tidak jang moentjoel boeat bantahi itoe d Apa sebabnja? Ialah lantaran Hazrat a, s. tahoe betoel2 bahwa: Qoerän dar gat 'Arab tidak boleh djadi akan berl dengan Qoerän,

Sedang dilain pehak, soenggoeh poe reka sangka bahwa Djema'at Ahmadija sesat, tetapi mareka masih takoet dan njangka, boleh djadi Qoerän Madjid bersalahan dengan mareka. Pada hal mareka jakin bahwa mareka diatas keb ran dan jakin poela bahwa: Ahmadi s maka apa poela artinja takoet2an itoe.

Dimasa Hazrat Masih Mau'oed a s satoe kedjadian jang meng kan hati, Seorang jang bernama M moe'ddin ada kawan dari Hazrat M Mau'oed a, s, djoega teman dari M Mohammad Hosen Batalwi, Ini orang nah naik Hadji sampai 7 kali, dia se jang pergarah, soeka tertawa dan mem at orang djadi tertawa.

(Ada samboengan)

„Seroean kami“.

Oleh
A. RAHMAN.

Panggilan jang mengandoeng peng-harapan dan kasih sajang kepada segala manoesia, soepaja sama² disoekai Allah.

...rman Allah: „Apabila datang soeatoe ...ar, hendaklah kamoe priksa, walaupoen orang fasik sekalipoen".

...udara²koe sesama hamba Allah! seba-...oean² soedah dapat tahoe bahwa kini datang soeatoe chabar penting dari ...a'ah Ahmadijah: bahwa Imam Mahdi datang, jaitoe manoesia nabi jang di ...-nantikan orang Islam, atau Jesus Kris-... jang dinanti-nantikan orang Kristen, ...oen Krisna jang dinanti orang Hindoe. djoega Mesioder Behni jang dinanti saudara² Jahoedi akan kedatangannja. ...ang jang maha moelia atau pemimpin ...r oentoek doenia itoe, telah datang. ...arhoem Hazzat M. G. Ahmad di Qa-...).

...ahai segala mereka jang bersangkoet ...an kedatangan jang dinantikan itoe (pe...pin besar oentoek doenia) jang masih ...oean atau jang beloem menerima ke-...rannja, marilah datang memeriksanja ke-... Oetoesan-Oetoesan (moebalig-moeba-... Ahmadijah.

...janganlah saudara-saudara pandai sadja ...an perkataan goeroe-goeroe atau 'alim ...ma saudara-saudara sadja, karena me-... itoe tidak akan dapat memberi kete-...an jang setjoekoepnja, malah fitnah jang bertaboeran dari moeloet mereka

...ang jang dapat memberi keterangan ... isi seboeah roemah, mestilah orang ... mempoenjai roemah itoe. Sebab itoe-...audara-saudara datang memeriksa ke-... orang Ahmadijah. Dengan djalan ini ...ara-saudara telah menoeroet satoe dari ...tah Allah dengan aktiefnja.

...gi saudara-saudara jang tidak beraga-...slam akan diterangkan dari masing-ma... kitab agamanja tentang kebenaran Na-...ohammad s. w. a. dan kedatangan Je-...Kristus jang kedoea kalinja atau Kris-...leh orang Hindoe, Mesio der Beh nie ... Jahoedi d. l. l.

...udara-saudara kaoem Islam!!! Jang ...arnja mengakoe oemat Nabi Moham-... s. w. a., patoet poela memegang oema-...atau petaroeh j. m. djoendjoengan kita ... Nabi Moehammad s. a. w. telah ber-...a, maksoednja: Apabila datang Imam ...i (Isa jang didjandjikan) itoe, hendak ...amoe toeroet akan dia dan sampaikan salamkoe kepadanja, walaupoen akan me-rangkak, kamoe pada goenoeng és sekali-poen.

Saudara-saudarakoe kalau betoel-betoel kita takoet akan Allah dan kasih kepada djoendjoengan kita Nabi Mohammad s. a. w. patoet benar dengan soenggoeh-soenggoeh kita kerdjakan dengan sepatoetnja akan fir-man Allah dan sabda djoendjoengan kita itoe.

Sekarang dengan koernia Allah, moerid² beliau Isa jang didjandjikan itoe soedah ada di Padang, Boekit Tinggi, Padang-Pan-djang, Betawi, Bogor, di Atjeh dll. di Indo-nesia.

Begitoe djoega di Europah, Azia, Ameri-ka pendeknja hampir seloeroeh doenia.

Mereka-mereka itoe akan memberi kete-rangan tentang peratoeran agama Islam jang selamanja menoeroet asal serta membawa chabar baik jaitoe Imam Mahadi soedah datang.

Imam Mahadi = Isa Ibnoe Marjam jang didjandjikan = Krishma = Messio der Beh-wie = itoe pemimpin besar oentoek doenia jang akan didatangkan Allah pada achir za-man ini = M. G. Ahmad a. s. (seorang nabi dibawah bendèra Islam jang akan mendja-lankan Koerän dan Hadis nabi Mohammad dengan soenggoeh-soenggoehnja).

Allah hoeakbar!!!!! soeatoe kemenang-an bagi Islam.

Pemimpin jang sama dinanti itoe, datang. nja dari Islam. soeatoe tanda agama Islam itoe, hidoep, sebagai pohon jang hidoep menghasilkan boeah, begitoe poela dari aga ma Islam ini datangnja itoe orang jang akan memimpin doenia pada achir zaman ini.

Menoeroet sabda Nabi Mohammad s a w bahwa orang itoe (Imam Mahdi) berpang-kat Nabi dan rasoel.

Soeatoe rahmat bagi saudara-saudara di sini. jaitoe dengan ta' oesah soesah pajah lagi merangkak di goenoeng ès.

Dengan moedahnja sadja boleh saudara memeriksa. sebab oetoesan-oetoesan Ahma-dijah soedah ada dimana-mana.

Djangan toean-toean terpedaja oleh fit-nah!! djangan takoet datang, karena akan kena sihir, mengapa toean-toean begitoe bodoh, kalau dapat oleh sihir Ahmadijah, tentoe semoea orang soedah masoek kepa-da djama'ah Ahmadijah. Saudara-saudara akan mendengar atau telah mendengar da-ri moeloet goeroe-goeroe atau 'oelama-oela ma, bermatjam matjam jang seoempama pè toeah sesoenggoehnja fitnah belaka oentoek menghantjoerkan djama'ah Ahmadijah, itoe adalah pekerdjaan jang sia-sia, karena dja-ma'ah ini tidak bisa hantjoer, sebab dianja boekan djama'ah perboeatan (kemamoean) manoesia, melainkan satoe djama'ah jang

datangnja dari Allah (Ahmgdisten beriman jang Djema'at Ahmadijah tidak bisa dihapoeskan olèh segala oesaha dan segala perkoempoelan manoesia jang diatas boemi ini. „Partij Oemoem, jang soeah bergiat, soedah hilang dari boemi ini. Oelama orthodosx jang soedah mengeloearkan tenaga, soedah lemah dan bisoe . . . . . Dus bendera Ahmadijah tetap berkibar . . . dan tetap tinggi . . . . sekalipoen mereka akan merasa djengkel. Red.) Tidak akan hantjoer, malah sebaliknja selaloe menang. Segala jang ada diatas boemi ini akan djadi saksi kebenaran kami Ahmadijah. Akan datang masanja, sedikit lagi. anak-anak akan menempalak iboe bapanja lantaran **tidak menerima** kebenaran **M. G.** Ahmad a. s. **nabi dan rasoel (precies sebagai** doenia telah **menghina** dan **membentjihi**. Fir'oen dan Aboe Djahil Red.) Wahai saudara² ! djangan maoe dilarang, djangan maoe ditjegah 'oelama-'oelama jang sedemikian pekertinja, kalau toean² toeroetkan larangan oentoek memeriksa chabar jang didatangkan olèh djama'ah Ahmadijah. berarti saudra₂ telah meninggalkan Allah dan rasoelnja Mohammad s. a. w. dan saudara² kini telah bertoehan dan bernabi kepada goeroe² dan oelama-oelama saudara-saudara, sebab soeroeh tagahnja jang saudara-saudara toeroetkan.

IX: 30 اتخذوا احبارهم ورحبانهم اربابا من دون الله

Sepintas laloe, saudara-saudara tentoe akan berpikir : Bahasa 'oelama-'oelama itoe orang pandai djoega pandai bahasa 'Arab, tahoe akan hadis dan Koerän.

Dengan tidak memberi pemandangan dan critiek tjoekoeplah oentoek saudara-saudara djadi perisai akan pengindarkan tipoe daja dari sétan-sétan itoe. jaitoe sabda Nabi Mohammad s. a. w. maksoednja : „Jang sedjahat-djahat orang dibawah langit ini pada achir zaman (Moesoeh Imam Mahadi) ialah 'oelama dari 'oelama mereka itoe akan ter bit bermatjam-matjam fitnah ?

Lagi sabda Rasoe'lloellah : „Jang akan mendjadi moesoeh (atau jang akan melawan) Imam Mahdi, jang teroetama 'oelama-'oelamalah. Sekarang saudara saudara ta' akan bimbang lagi apa sebab 'oelama-'oelama beloem menerima dan apa sebab sampai begitoe gerakan beliau-beliau terhadap ke pada djama'ah Ahmadijah.

علماء هم شر من تحت اديم السماء

Saudara-sàudara perhatikanlah serta pan danglah dengan setjara djoedjoer, bagimana keadaan kami djama'ah Ahmadijah tiap-tiap orang dengan bermatjam-matjam menanggoeng tjobaan, meskipoen demikian ka mi makin bergiat makin soenggoeh melebar kan djama'ah kami. Apakah keoentoe boeatkami? sebagai persangkaan mereka sangat bodoh itoekah ? mengatakan perkakas pemerintah Inggeris ?

Dengan djalan ini kami akan men keoentoengan ?

Itoe bohong. Tidak ada soeatoe k toengan bagi kami, selain dari karena koet akan Allah dan kasih sajang k nabi kami Mohammad s. a. w. dengan ra mengerdjakan soeroeh tegahnja s gala apa jang telah diatoer dalam K dan Hadis.

Wahai saudara-saudara dari segala sa ataupoen segala agama, marilah m riksa, selagi ada masanja (kesempatan dara-saudara. Boleh datang, boleh d gil. Boleh diadjak, boleh disoeroe jang berhoeboeng dengan agama sad bih djaoeh ada djalan jang semoeda dahnja oentoek memeriksa, boleh m roet saudara-saudara empoenja keso akan dimoeka ramai, akan bersoenji d. s. b. Boleh saudara-saudara berda bih dahoeloe dengan salah satoe d Ahmadijah. Lid-lid Ahmadijah akan me goepi nanti apa atau tjara mana kes saudara saudara oentoek memeriks kebenaran.

—o—

Pemandangan dan Pengharap

OLEH

A. A. SHREEF.

Moentjoelnja „Sinar Islam"; Ahma an tjabang Batavia memperlihatkan nang-kenangan Maradja Sajatoel L falsoe; pemandangan boeot Indon Pengharapan bagi kita.

—o—

„Sinar Islam" begitoelah nama jang dikeloearkan dan dipimpin ma'ah Ahmadijah Qadian" tjaba C. Ini soerat chabar precies seb Islam jang ada dimoeka pembat Haloean dan toedjoeannja pre namanja sendiri ja'ni boeat perli nar Islam" di zaman materialism sannja terang, haloeannja, njata p dis dan tindakan keras. Djoega „ berkejakinan, bahsa Islam Agam dak mendjadi halangan dalam s dan tindakan. Djoega mengoeat dengan meninggalkan Alquran tidak mentjapai keamanan dan Ringkasnja „Sinar Islam" akan

„Sinar" dari agama „Islam" jang ber-
-abad terlampau, dimana Europa dan
h Arab mendjoendjoeng tinggi dan me-
ek keras padanja.
erbitnja „Sinar" ada memberi boekti
hidoep kepada doenia, bahasa „Dje-
h Ahmadijah Qadian" tj. Batavia C.
rang soedah memperlihatkan actie dan
ganja. Keloearnja „Sinar Islam" ada me
djoekkan kepada kita bahasa pemoeda
via ada menggemari akan Ahmadijah
ian Dari sini kita bisa mengerti baha-
Ahmadijah Qadian" bekal bersinar dan
ebaran ditanah Djawa.
apa sangkal ! Kalau Batavia soedah ber
ba-lombaän menoedjoe Ahmadijah Qa-
, soedah tentoe negeri² lain di Tanah
wa akan lekas bersigera boeat mengi-
bersama-sama saudaranja. Sebagimana
via ada kota jang teroetama di tanah
wa, maka begitoe djoega Batavia bekal
djadi kwartier jang teroetama dari per
kkan Ahmadijah disana. Ini ada satoe
t" jang orang bisa lihat sendiri dan ti
bisa diengkari lagi. Kita pertjaja dan
ejakinan, ini semoea bekal djadi.
Djoega dari sini, kita bisa ambil conclu-
bahasa segala doegaän dan ke-
ng-kenangan Maradja Saja-
l Loebis boeat menahan per
rakan Ahmadijah Qadian ada
esta dan falsoe semata-mata.
ali lagi kita berseroe kepada itoe Mara
soepaja dia djangan soeka terpedaja
gan actienja „seperti lalat di-
or gadjah" dan djangan tertipoe de
n impian jang boekan₂ itoe.

Ai . . . . apa „Sinar Islam" jang soedah bertjahaja dan memantjar masih beloem tjoekoep boeat kasih sedar Maradja dari impian ?? Apa ini Sinar jang keras tjahajanja beloem tjoekoep boeat kasi bangoen toean ???

Ai . . . . apa toean masih djoega pertjaja dengan itoe doegaän boeat tahan Ahmadijah Qadian dari Indonesia ? ??

Kalau disisih toean sendiri toean terboekti lemah dan tidak bertenaga maka bagaimana toean bisa rewelkan ditempat jang djaoeh seperti di Atjeh dan Sumatra Barat ??

Insjaf . . . insjaf . . .

Bilachir kita berseroe, moga₂ saudara moeda „Sinar Islam" akan landjoet oesianja dan bisa mendjadi pengharapan bagi doenia Ahmadijah seoemoemnja. Kepada segala Ahmadisten kita meminta soepaja soeka membantoenja dengan mendjadi langganan dari itoe madjallah. Lahirnja ini saudara moeda tidak sjak lagi membawa kenang kenangan dan pengharapan besar didalam pergerakan kita, memadjoekan kebenaran.

Dan ini bisa berhasil dengan bantoean dan sokongan saudara semata-mata.

Kepada pembatja „Islam" jang hendak memperhatikan gerakan ini, kita persilakan memesan nomber pertjontoan kepada

Redactie
„Sinar Islam"
p/a Djema'ah Ahmadijah Qadian
Batavia C.
Java.

Perasa'an dan Seroean

Oleh
M. SADIQ H. A.
Oetoesan Ahmadijah Ditanah Atjeh.

(Ini article ada sebagai samboengan dari djawapan A. Hasiboean dalam Islam No. 21. Sebab itoe soepaja tjoekoep mengerti, harap lihat Islam No 21 jang berkepala Djawapan & Tangkisan. Red.)

Pada tanggal 12 Sept. ini s. k. „Islam' 21
didalam tangan saja dan saja soedah
hatikan isinja, lebih₂ isi soerat toean A.
siboen. Meskipoen saudara A A. Shreef
dah djawab isi soerat itoe, tetapi saja
ega maoe terangkan sedikit perkara hal
agar ada faidahnja.
Oleh karena saja djoega beloem minta
rmisie sama saudara t. A. A. S. itoe boeat
mbalas soerat t. A. H. dan boeat men-
mpoeri pembitjaraan toean². harap sauda
akan tidak berketjil hati.

Membatja karangan itoe dan melihat ke-
adaan orang Keristen jang sematjam ini, sa
ja terpaksa menjalinkan disini perkataan na
bi Jermijah jg. boenjinja begini : (, Hai Toe
han !) Engkau telah menanamkan mareka
lagi mareka soedah berakar, mareka itoe
makin besar, lagi berboeah boeahan ! Soeng
goehpoen engkau hampir pada moeloetnja
tetapi djaoeh dari pada kapikiran hatinja"
XII : 2 Harap ! Saudara2 Kristen akan tidak
loepa perkataan Jermijah jg tadi itoe.
Saudara T. A. H ! Tatkala saja membatja

soerat toean ini, saja soedah heran betoel, sebab. saja rasa bahwa toean djoega barangkali maoe tiroe systeem T. Diredja dan saja pikir ini tidak baik. Saudara; Kalau kita tiroe satoe kebaikan, baik sekali; tidak baik, kalau kita tinggalkan kebenaran boeat men djadi fanatiek kepada orang lain, boekan!

Nah! Marilah sekarang saja memberi taoe pada toean bahwa apa_2 jg. toean soedah terangkan dalam soerat itoe, jang berhoeboeng dengan perlawanan, itoe tidak betoel. Saudara! perhatikanlah dalam kedoea ajat Indjil itoe, jg soedah diseboetkan oleh saudara T. A. A. S. dalam karangannja; toean mesti akan dapat taoe bahwa kedoea ajat itoe, berlawanan betoel. Marilah kita $sama_2$ membatja ajat jg. pertama, berkata T. Jesoes ‚Djikalau akoe memberi kesaksian akan dirikoe sendiri, maka kesaksiankoe itoe tidak benar" Joh 5:31 dan di tempat lain berkata T. Jesoes „Djikalau akoe bersaksikan akan perkara dirikoe sendiri seka lipoen maka benar djoega kesaksiankoe" Joh. 8:14

Ini doea ajat berlawan satoe dengan jg. lain, sebab, dalam ajat jg pertama T. Jesoes mengakoe bahwa kesaksiannja perkara dirinja sendiri, tidak benar, tetapi dalam ajat jg kedoea dia bilang bahwa sekalipoen dia bersaksikan akan dirinja sendiri benar djoega. Apakah tidak ada perlawanan diantara kedoea ajat2 ini?? Tentoe ada boekan?

Tetapi marilah kita perhatikan bersama2 pada soerat toean ini. Toean maoe mehilangkan perlawanan itoe dengan perkataan jg. boenjinja begini: Memang seseorang jg menjaksikan akan dirinja sendiri, maka ke saksiannja tidak benar. (Sebab ini,) soepaja orang Jahoedi itoe dapat boekti (kebenaran t. Jesoes), laloe Isa memberi tiga persaksian dari apa jg dijakini (oleh) Jahoedi sendiri . . . . .

Kesaksian2 jg diambil Isa, dari Jahja, dari Bapa . . . . serta dari al Kitab jg di pegangnja, — — — tetapi mareka ma sih engkar djoega'. Djadi oleh karena kesaksiannja t. Jesoes itoe boeat dirinja sendiri, tidak benar. sebab itoe, t. Jesoes itoe soedah ambil tiga kesaksian dari Bapa, Jahja dan alketab itoe, soepaja Jahoedi mengetahoewi bahwa beliau itoe benar pada da'wanja. Toean! perkataan toean jg terseboet diatas ini, saja benarkan. Terima kasih.

Ada lagi djoega djawapan toean jg boenjinja begini: Oleh karena soedah berdiri 3 kesaksian, sedang doea sadja benar tjoe koep boekti2, lantas kemoedian Isa berkata: Djikalan akoe bersaksikan akan perkara dirikoe sendiri sekalipoen, maka benar djoega kesaksiankoe. Joh. 8:14". Inilah ... an poenja djawapan, boekan! Djadi, me... roet keterangan toean diatas ada ter... jg dalam Joh 5:31 Jesoes meengkari ... saksinja, tersebab dia beloem oendjoek... keterangan2 dan $saksi_2$ dari $nabi_2$ lain ... dari Allah sendiri. Tapi setelah dia ... djoekkan ketrangan dari nabi² dan ... Allah, maka baroelah Jesoes berkata da... Joh. 8 : 14 bahasa saksinja ada toel. Ringkasnja dalam doea-doea ajat j... Joh. 5:31 dan 8:14 ada berhoeboeng al... satoe punt pembitjaraän. Inilah jang to... keraskan dan koeatkan. Begitoepoen ... toean poenja misal, djoega membawa ... kepada conclusie, jang toean ada meja... persangkoetan atawa perhoeboengan ... doea ajat,

Menoeroet pendapatan saja (jg men... roet kata beliau t. Diredja itoe pitjik kali) djawapan toean ini tidak betoel bab, ini doea2 ajat s e k a l i - k a l i tid... b e r h o e b o e n g. Mari kita priksa per... ra hal ini sedikit pendjang, soepaja ... bisa mengerti jang betoel. Dan soep... doenia djangan tertipoe dan terpedaja,

Batjalah dari Indjil fasal 5 ajat 1 jg ... njinja begini: Hatta Kemoedian dari p... itoe, adalah soeatoe pesta orang Jaho... dan Jesoes poen naik ke Jeroesalem. ... ini terangkan bahwa Jesoes soedah data... di Jeroesalem dan orang Jahoedi poen ... dak membinasakan Jesoes; ajat 16.

Kemoedian dari pada itoe Jesoes less... dimoeka orang2 Jahoedi (19—) Dalam lezing Jesoes menjahoet jg boenjinja gini: „Djikalau kiranja akoe memberi saksian akan diri sendiri, kesaksiank... tidak benar" (31) Sesoedah ini, Jesoes roes moelai terangkan kesaksian2 dari da nabi² dan dari pada Allah (sampai 47)

Ini perkara sama sekali soedah habis sini, karena Jesoes soedah berpindah Jeroesalem kenegeri Galilea batjalah H... kemoedian dari pada itoe Jesoes menj... rang tasik Galilea jaitoe tasik Tibe... 6 1 Kemoedian dia soedah pergi djace... gi dari Tebvias, batjalah: Sebab itoe, d... dilihat orang banjak bahwa Jesoes ta... disana dan moerid²nja poen ta' ada ma... itoe naik perahoe² itoe dan berlajar ke farnaoem akan mentjari Jesoes Dan se... soedah bertemoe dengan dia di sebe... tasik kata mareka itoe kepadanja „Ja R... bila mana engkau datang kemari" 6:2... Apabila dia soedah sampai di Kafarna... dia soedah lezing disini djoega dan o... tanjak menanja sama dia, batjalah dar... sampai ajat 60 jg. begini: ‚Segala per... an ini dikatakan Jesoes pada pengadj...

nja dalam sinagog di Kafarnaoem".

Dan karena lezing ini sadja, kebanjakan dari moerid²nja soedah mendjaoehkan dirinja dari pada dia (61 — 67) sampai sekarang Jesoes masih ada di Galilea. Kemoedian dari pada itoe djadinja apa? dengarlah „Maka hampirlah satoe festa orang Jahoedi, jaitoe pesta pondok2. Maka saudara2 nja (Dus ada lagi saudara Jesoes?? Dan soedah banjak poela anak Allah??) (Red.) kepadanja: Pergilah engkau dari sini, dan poelang ke Joedia. — — — kata Jesoes kepada mareka itoe. — — — Ada poen akan kamoe naiklah pergilah kepada festa ini, tetapi akoe ini tidak pergi kepada festa ini, sebab waktoe beloem genap — — — tapi satelah saudaranja soedah pergi, baroe iapoen pergi kepada festa (hari Raja itoe) boekan njata, melainkan seolah dengan diam2". (Ehm, apa perloe anak Allah berdjalan dengan diam2?? Takoet? Red) (7:2,3,6,8,10) Ringkasnja bahwa dia soedah poelang dari Galilea ke Joedea. Dan dia soedah lezing doea kali diwaktoe itoe (7:15—36—38) Sesoedah itoe Jesoe soedah pergi ke boekit Zaitoen" (8.1) Pada pagi hari dia kembali lagi ke Kanisah boeat mengadjar sama orang2, lantas di bawa oleh katib2 dan Parisi2 akan seorang perampoean *kepadanja"* (2—11)

Toean toean pembatja! dan Toean A. H. saja menanja disini sedikit, jaitoe: Apakah kedjadian2 ini ada berhoeboeng dengan choetbah jg soedah diterangkan dalam Joh. 5:31—47, tidak sekali2 *tidak!* Karena itoe choetbah (lezing) dichoetbahkan oleh Jesoes sebeloem beliau itoe pergi ke Galilea, boekan!

Tetapi peladjaran2 ini diadjarkan oleh Jesoes sesoedahnja Jesoes poelang dari Galilea ke Joedea. Maka ternjata sekali bahwa Jesoes tidak bitjarakan perkara perdebatan jg soedah terdjadi diantara Jahoedi dengan dia sebeloem dia pergi ke Galilea; melainkan peladjaran2 ini lain, ta' berhoeboeng dengan perdebatan itoe sedikit djoeapoen.

Nah! Marilah kita batja lagi perkara hal kedjadian jg soedah terdjadi sesoedahnja perampoean berzina itoe dibawa kepadanja, batjalah: „Pada lain kalinja, berkata Jesoes kepada mareka itoe, katanja: Akoe inilah terang doenia. Barang siapa jg mengikoet akoe, tidak berdjalan dalam gelap, melainkan ada padanja terang hidoep itoe" (12)

Ini lezing lain betoel dari pada lezing jg soedah terseboet dalam (5:31). Habis orang orang Parisi itoe mendengar lezingnja ini berkata kepada dia, kata mareka: Engkau memberi kesaksian akan dirimoe sendiri, kesaksianmoe tidak benar adanja" (8.13). Sahoet Jesoes katanja kepada mareka itoe: Djikalau akoe bersaksian akan perkara dirikoe sendiri sekalipoen, maka benar djoega kesaksiankoe" (8:14)

Ini perkataan Jesoes, berlawan sekali dengan perkataan jg terseboet dalam (5:31), tetapi toean A. H maoe mehilangkan perlawanan ini dengan perkataan jg berikoet di bawah ini, katanja: „Oleh karena soedah berdiri 3 kesaksian, sedangkan doea sadja soedah benar tjoekoep boekti; lantas kemoedian Isa berkata: Djikalau akoe bersaksikan akan perkara dirikoe sendiri maka benar djoega kesaksiankoe".

Djadi perkataan toean A. H. ini mengandoeng doea maksoed:

I Perkataan Jesoes ini (8:14) berhoeboeng dengan kesaksian₂ jang soedah tersebeet dalam 5:31—47.

II Kesaksian2 itoe soedah ditoendjoekkan oleh Jesoes lebih dahoeloe, baroe Jesoes berkata bahwa kesaksiankoe djoega benar.

Saja djawab.

I Perkataan Jesoes ini (8:14) sekali2 tidak berhoeboeng dengan kesaksian2 jg terseboet dalam (5:3—94), sebab, kesaksian2 itoe soedah diterangkan oleh Jesoes sebeloem perdjalanannja beliau itoe ke Galilea, tetapi perkataan Jesoes (8:14) dikeloearkan sesoedahnja beliau itoe poelang ke Joedia, sebagaimana saja soedah terangkan sedikit pandjang, diatas baroe ini.

II Tidak ada keterangan sedikit djoea poen jg menoendjoekkan bahwa perkataan Jesoes ini (8:14) berhoeboeng dengan kesaksian2 jg terseboet dalam (5:31—47)

III Dan perkataan Jesoes sendiri djoega menoendjoekkan bahwa perkataan ini (8:14) sekali2 tidak berhoeboeng dengan kesaksian2 jg ketiga itoe, karena waktoe Parisi2 berkata kepada dia bahwa „engkau memberi kesaksian akan dirimoe sendiri, kesaksian moe tidak benar adanja" (8:13) Jesoes tidak djawab sama mareka bahwa „memang kesaksiankoe akan dirikoe sendiri tidak benar, tetapi oleh karena saja soedah toendjoekkan tiga kesaksian sebagai boekti. sebab ini kesaksiankoe akan dirikoe sendiri djoega benar" melainkan dia djawab sama Parisi2 itoe, jg boenjinja begini „Djikalau akoe bersaksikan akan perkara dirikoe sendiri sekalipoen, maka benar djoega kesaksiankoe, sebab akoe taoe dari mana akoe datang dan kemana akoe pergi" (8:14)

Sekarang saja maoe bandingkan perkataan toean A. H. dengan perkataan Jesoes.

Kata toean (A. H) jg maksoednja begini: Bahwa Jesoes berkata kepada Parisi2 bahwa kesaksian beliau itoe benar djoega, sebab, beliau itoe s o e d a h toendjoekkan kepada mareka tiga kesaksian, dari Jahja, da

ri Bapa dan dari alkitab.
Tetapi Jesoes sendiri berkata kepada ma reka bahwa kesaksiankoe akan dirikoe sen diri djoega, sebab akoe taoe dari mana akoe datang dan kemana akoe pergi.
Sekarang saja menanja kepada toean2: apakah perkataan toean A. H. dan perkataan Jesoes ada sama? tidak sekali2 tidak. Tjoema A. H. maoe poetar perkataan anak Toehannja sendiri.
Nah! soedah njata bahwa ajat(8:14) ta' berhoeboeng dengan (5:31)
IV Kata toean A. H. bahwa Isa soedah toendjoekkan boekti2 lebih dahoeloe. saja djawab: Jesoes pagi2 soedah datang dari Zaitoen ke Kanisah dan beliau itoe, beloem mengeloearkan satoe boekti djoega poen, sampai beliau berkata kesaksiankoe akan dirikoe sendiri benar djoega Toean A. H.! Kedjadian jg kedoea ini moelai dari fasal 8, tjoba kasi taoe satoe boekti poen jg soe dah diterangkan Jesoes pada hari itoe sebe loem perkataannja jg terseboet dalam (8:14) Tidak ada satoe boekti poen jg soedah di terangkan oleh Jesoes sebeloem perkataannja jg terseboet dalam (14 ajat).
V Kata t A. H. „Lebih djaoeh kata Isa kepada orang Jahoedi; Lagi dalam soeratmoe poen, terseboet bahwa kesaksian orang doea djoega sjalah adanja“ Joh. 8:17.
Saja djawab ja! toean! Perkataan Isa ini lebih djaoe dari maksoed toean, sebab. ini perkataan tidak berhoeboeng dengan (5:31 —47) melainkan perkataan ini berhoeboeng dengan (8:14) mengerti toean!
Dus keterangan saudara A. A. Shreef sam pai sekarang tetap dan ini satoe perlawawan terang sekali jg soedah ditoendjoekkan oleh saudara A. A. Shreef dan beloem bisa dihilangkan oleh saudara2 Kristen; tjoba kita toenggoeh bagaimana saudara2 K[illegible]ten lepas pari pertanjaan toean A. A. Shr[illegible] ini.
Baiklah, saja oelangkan pertanjaan t. A. Shreef satoe kali lagi.
„Pertanjaan“
Soedah terseboet dalam Indjil perkata[illegible] Jesoes jg boenjinja begini „Djikalau ak[illegible] memberi kesaksian akan dirikoe sendi[illegible] maka kesaksian koe itoe tidak benar“ J[illegible] 5:13 sebab inilah Jesoes terangkan tiga terangan (—47)

tetapi

didalam ajat lain Jesoes berkata, kata „Djikalau akoe bersaksian akan perkara rikoe sendiri maka benar djoega kesaksi[illegible] koe, (apa sebabnja?), sebab, akoe taoe ri mana akoe datang kemana akoe per[illegible] (8:14)
Djadi dalam ajat 5:1 Jesoes membatal[illegible] kesaksiannja akan dirinja sendiri tetapi d[illegible] lam 8:14 Jesoes membenarkan kesaksian[illegible] akan dirinja sendiri. Ternjata sekali bahw[illegible] doea ajat itoe berlawan satoe dengan [illegible] lain.
Saja mintak dengan hormat kepada se[illegible] la saudara² Kristen Indonesia lebih2 kep[illegible] da T. Diredja karena pengetahoewan beli[illegible] itoe loeas betoel dari pengetahoewan ka[illegible] (menoeroet kata beliau itoe) pendek sekali soepaja dilepaskan pertanjaan t. A. A Shree[illegible] ini dengan djelas. Saja akan toenggoeh dj[illegible] wapan pertanjaan ini sampai habis 15 No vember 1932 harap dikirim djawapan ito atas adres saja djoega jg berikoet dibaw[illegible] ini.

Hormat dari saja

MOHD. SADIQ (Ahmadijah)

Kota Radja.

„Ahmadijah versus Kristen.

Oleh A. A. Shreef.

(Kembali diini number dimoeatkan soerat dari A. Hasiboe[illegible] seorang Kristen Adventist, dan beserta itoe toelisan disisip[illegible] sebagai djawapan jang disoesoen dengan memakai number.)

Dengan hormat!

SIPOGOE 18 September 193[illegible]

Meskipoen „Islam“ no 21 baroe saja terima hari Senen 13 Sep. tetapi dengan ber[illegible] Allah pada hari Kamis 15 Sept. saja soedah kirim satoe tangkisan. Dalam tempoh 2 ma[illegible] itoelah saja oesahakan djawaban itoe, takoet kalau2 telaat. (1)
(1) Saja tidak mengerti mengapa „Islam“ sampai begitoe laat dimedja toean. Ha[illegible] perhatikan datum post stempel dimana ada tersangkoet??
Sekarang menjoesoel lagi!
Apabila A. Red. merasa toelisan2 saja soedah keliwat banjak memakan tempat, saja

ak berketjil hati bila jang ini diboeang, asal sadja toean soedah membatja nasihatnja. T e ıpi s e b o l e h2 h a r a p d i m o e a t ! ! (2)

(2) Toean poenja permintaan selaloe dikaboelkan dan ditoeroetkan sadja. Tetapi ingat! „Islam" boekan semata-mata boeat labrak Kristen sadja, ada lagi dan banjak lagi jang perloe dimoeat dalamnja. Dus djangan berketjil hati kalau ta' sanggoep dimoeat semoea. Toean mengerti sendiri. Boekan dengan toean sadja kita berseroean.

Seperti saja soedah bilang terima kasih (dus boekan marah), atas toean poenja nasihat ng djoedjoer, s a j a p e r t j a j a toean akan begitoe poela, karena permintaan „djoedjoer, pan, djangan poetar, mengakoe, moga, lekas dapat kabenaran" itoe, djangan kita tjoema hoe berkata sadja, melainkan haroes kelakoean kita memboektikannja (3)

(3) Seberapa bisa kita akan djalankan. Toean boleh saksikan, tetapi djangan toean paksa, soepaja saja ikoeti otak toean. dari hal ini memang tidak bisa accoord.

Sekarang saja maoe persaksikan boekti kedjoedjoeran toean, apakah maoe mengakoei salahan dengan teroes terang, sambil mengadakan rectificatie, soepaja aboe jang soedah hamboerkan kepada pembatja itoe disapoe kembali Sebab djika tidak, nistjaja kepertjaan saja kepada toean h i l a n g l e n j a p; dan toean memimpin saja boekan lagi kepada benaran Islam, melainkan kepada k e d o e s t a a n I s l a m (4)

(4) Pertama sekali kita perloekan, soepaja toean djangan terlaloe pertjaja dengan Jezus ada anak Allah, karena ini memang salah dan tidak menoeroet Bijbel dan Indjil. Toean sendiri toch merasa tidak sanggoep boektikan. Sekiranja toean katakan karena tersoerat dalam Bijbel maka pertjajalah bahasa ini boekan speciaal boeat Jezus, banjak lagi dikatakan anak Allah zie Islam No. 19

Toean bilang: „Dalam Joh. 5:31 Jesoes ada meengkari akan saksinja, kemoedian sete- dia memberi keterangan, baroelah dia meakoei benar akan saksinja. Dan toean me- *elis, bahasa „J e s o e s" memberi keterangan dalam Joh 1:34 dan 3:16,17*

Dia mendawakan dalam Joh. 5:31' tetapi sekarang dia kasi ketrangan dalam Joh 1:34 n 3:16,17. Apa ini tidak terbalik ? ? ?

Apa boleh djadi keterangan dahoeloe dari pada da'wa? Djawab saja: Nama J a h j a" g sebenarnja saja toelis poenja kesaksian didalam Joh. 1:34 itoe, toean soedah sengadja etar dan ganti dengan nama „J e s o e s„ sehingga toean poenja kalimat soedah mendja- tidak karoean. (5)

(5) Kita tidak toekar toean poenja kalimat. Sebagaimana toelisan toean begitoe djoega didalam s. ch. Kalau ada copy dari toean poenja toelisan, boleh perbandingan sen diri. Boleh djadi toean poenja pikiran soedah banjak poesing, membatja „momok versur".

Kalau tidak ada copy sama toean, kita akan kirim toean poenja toelisan lama, dan bandingkan sendiri, djangan poesing.

Toean poenja toelisan „Johannes 1:34 dan 3:16,17 itoe, toean koerang teliti poela, se- 1² kedoea petikan itoe sama² dari Johannes, pada hal jang sebenarnja saja toelis, bah- jang terbelakang itoe ialah dari Matheus 4:16 17. Tjobalah toelis kembali dengan betoel, jaja keterangan toean itoe keliroe! (6)

(6) Bagaimanapoen toch toean poenja tangkisan mengatakan „Bijbel tidak ada berlawan ajatnja" akan tetap tinggal keliroe. Karena didalam ini nomber „Ahmadija Ver sus Kristen" M. Sadiq soedah bantah toean poenja tangkisan setjara dari Bijbel dan tarich perdjalanan Jezus sendiri. Djangan keliroe!! Sedang Kristen lain (lihat „Notes & Comments") soedah mengakoe poela, bahasa Bijbel sebenarnja ada keliroe dan bearlawan-lawan ajatnja. Kalau toean tidak pertjaja sama saja, toch apa toean djoega ikoet tidak pertjaja sama Kristen alias saudara sendiri ? ? ?

Djangan fanatiek!! Ikoet jang sebenarnja, apa jang soedah diboektikan. Periksa s. ch. Pedoman kita No. 8

Salinan ajat² Bybel jang toean bandingkan itoe, saja pandang sadja hanja soeatoe djaakan berlepas diri dari pada mengakoe kesalahan, Tjobalah saja toendjoekkan tjara me ini: (7)

(7) Kalau toean jakin jang t i d a k b e n a r (Joh 5:31) ada sama artinja dengan b e n a r (Joh 8:14. Dan kalau toean pertjaja 4 2 t a h o e n „Kronijken 22:2 ada masa

djoemblahnja dengan 22 tahoen (II koningen 8:26) maka tidak sjak lagi, jang an djoega djadi tertipoe dengan omongan Kristen satoe ada berarti tiga dan ada berarti satoe. Verstandig niet waar. meneer A. Hasiboean!! Siapa lagi ma ikoet ini systeem??

Ketika toean A Sami menerangkan kitab Hindoe jang soedah diganti dengan baha Oerdoe, maka ia berkata: „dan djoega dalam itoe kitab tidak ada Allah berkata bah „saja memeliharakannja ini kitab dari bahaja",

Tetapi salinan toean A A. Shreef: ‚Kami Allah menoeroenkan ini Alqurän dan ka djoega mendjaganja". (8)

(8) Nah, ini djoega ada satoe boekti jang toean soedah banjak poesing oleh „ mok versus" Pikir betoel dan liat dengan baik!! Kitab Hindoe jang ditoelis da bahasaOerdoe ada berlainan dan sekali-kali boekan Alqurän sebagaimana to sangka. Dus tidak sjak lagi ini doea perkataan memang ada berlainan dan berb sekali. Djangan toean keliroe menjangka jang Alqurän ada sama dengan ki Hindoe.

Djika jang dimaksoed kedoea salinan ini sama sadja, sekalipoen soesoenan kalima berlainan, boeat saja tidak mesti mengambil tjontoh dari soedara akan berkata: Senga kita bandingkan ini dimoeka toean, agar soepaja toean bisa mengerti apa jang toean to memang berbeda sekali dan berlainan perkataannja. Dan banjak lafaz² jang bertoekar d bertambah'. (9)

(9) Kalau toean berkata jang toelisan toean A. Sami asma dengan A. A. Shreef (sa maksoed atau toedjoeannja, soenggoeh toean ada keliroe. Apa mesti saja toelis ini saja serahkan sadja dimoeka pembatja semoea.

A. Sami ada menerangkan dari hal kitab Hindoe sedang saja menerangkan k tinggian Alqurän. Sekarang bagaimana toean sampai memikirkan jang saja poe toelisan ada sama toedjoean atau maksoednja dengan toelisan A. Sami?? Dan ri mana toean mengambil pengertian bahasa ini doea perkataan ada sama ma soed atau toedjoeannja?? Kalau ini tjoema toean isap dari empoe toean sendi maka soenggoeh kita tidak bisa terima.

Lagi poela salinan² Bybel dalam berbagai₂ bahasa, soedah ditoeliskan didalam boek Tetapi Quran poen, nistjaja mesti disalinkan djoega dari bahasa Arab, soepaja dapat di ngerti oleh orang jang boekan faham bahasa itoe. Apalagi salinan itoe hanja menoer pendapat masing2 penjalin itoe sadja, sebab tak ada jang soedah ditetapkan dalam boek Manakah jang lebih dipertjaja, salinan jang soedah ditoeliskan dalam boekoe atau linan jang hanja terletak dioedjoeng lidah masing2 jang tahoe bahasa ‚Arab? (10)

(10) Well Mr. A. Hasiboean!! Kita orang Moeslimin berkejakinan, jang otak manoe ini ada „progressive" sebagaimana Alqurän soedah bajangkan خلقكم اطوارا ja'ni: „di djadikan manoesia ini dengan berkenaikan'. Dengan perkataan la menoeroet Alqurän manoesia jang 10 abad terlampau tidak sama kepintarannja d ngan jang sekarang baik dari hal economy, arts, sociaal d, d. l.

Begitoelah Alqurân tidak bisa ditetapkan atawa dipastikan ma'na dan artinja toe lafaz dengan satoe maksoed; Alqurän ada for ever and for every person, w hout distinguishing of calour. Dus sebab itoe kami tidak bisa tetapkan ma'na d maksoed ajat dengan otaknja seseorang. Alqurän akan berdjalan sebagaimana m sa dan keadaan berdjalan. Dan jang saja debat dari hal Bijbel, ialah karena B bel tidak ada mempoenjai origineelnja lagi. Bijbel ada toeroen dahoeloe da bahasa Hebreu, tetapi sekarang tidak ada lagi itoe Bijbel jang lama. Hilang ba sa ada berarti hilang asalnja dus hilang kebenaran. Djoega kita berani tanggo karena origineelnja Bijbel soedah hilang dari doenia. sebab itoe kabenarannja p hilang Dan kita tanggoeng itoe Bijbel soedah bertoekar dan berpoetar dari m kemasa dan tersebab di vertaalkan dari satoe kelain bahasa.

Boeat kasi katerangan kita soedah oendjoekkan bagaimana Bijbel Sipogoe b lawan dengan Bijbel Padang. Lihat Islam No. 21 „Balasan & Tangkisan" Bo tjontoh kita oendjoekkan lagi. Didalam bahasa Inggris ditoelis: „The God of fathers raised up Jesus, whom ye slew and hanged on a tree".

Tetapi dalam bahasa Melajoenja ada tertoelis: Bahwa Allah nenek mojang soedah membangoenkan kembali itoe Jesoes, jang soeda kamoe boenoeh den

menggantoengkan dia dikajoe". Zie perboeatan segala Rasoel V:30.

Orang² jang paham sedikit bahasa Inggris akan bisa mengetahoei sendiri perbedaan kedoea ini bahasa. Akan tetapi boeat oendjoekkan qualiteit Bijbel kita perloe terangkan, apa jang kita tahoe.

Dalam bahasa Inggris „The God of our fathers" ada berarti „Allah d a r i nénèk kita" tetapi dalam Bijbel Melajoe ditoelis „Allah nénèk mojang kita". Boekankah dari lafaz ini kita tahoe memberi arti „Allah a d a n é n è k mareka ?" Ja'ni orang Kristen kira Allah ada nenek mareka, sedang maksoed Bijbel Inggris ialah „Allah d a r i nenek kita". Tinggalnja lafaz „d a r i', itoe soedah memberi pengertian jang salah, kalau saja katakan ‚orang Batak" memang berarti orang pendoedoek boemi poetera Batak sendiri. Sebaliknja saja toelis orang d a r i Batak, ada berarti orang jang melantjong atau balik berdjalan dari Batak; dus berbeda dengan jang di atas.

Poen perkataän ‚whom ye slew and hanged on a tree" ada berarti „jang kamoe boenoeh dan (k e m o e d i a n) g a n t o e n g k a n diatas pohon". Tetapi dalam Bijbel Melajoe ditoelis: „jang soedah kamoe b o e n o e h d e n g a n m e n g g a n t o e n g k a n dia dikajoe',. Dalam ini poen ada perbedaän jang besar sekali dan bisa mendjadi keragoean jang berbahaja. Perkataän Inggris memboektikan, bahasa Jesus moela₂ diboenoeh dan kemoedian digantoengkan diatas pohon. Tetapi dalam Bijbel Bahasa Melajoe diterangkan jang Jesus d i b o e n o e h d e n g a n d j a l a n m e n g g a n t o e n g k a n pada satoe pohon.

Ini tjoema perbedaän Bijbel Inggris dengan Bijbel Melajoe. Bagaimana keadaän Bijbel Belanda — Urdu — Arab d. l. l itoe nanti orang ketahoei sendiri.

Toean A. Sani soedah kasih „t a n d a p e t i k a n" dari Math. 19:11 begini: „Orang sebaik-baiknja, orang jang tidak kawin".

Tetapi jang sebenarnja: „Karena ada orang Kasjim jang djadi demikian dari pada pe iboenja, dan ada orang Kasjim jang dikasjimkan orang, dan ada orang Kasjim jang ‚asjimkan dirinja sendiri dari karena keradjaan sorga. Barang siapa jang boleh meneri ni. hendaklah diterimanja."

(Ini ada ajat 12, karena ajat 11 tidak ada membitjarakan perkara kawin). (11)

Bijbel Belanda — Urdu — Arab d. l. l. itoe nanti orang ketaehoei sendiri.

(11) Ajat atawa petikan t. A. Sami jang mengatakan Matth. 19:11 itoe memang salah, jang sebenarnja ialah Matth 19:10. Harap toean periksa lagi. Kita nasihati, jang bersangkoetan dengan banjak karangan dan oeroesan lain, kita hampir tidak bisa perhatikan betoel semoea karangan dengan teliti. Tetapi maksoed A. Sami jang Bijbel² ada melarang orang kawin, itoe memang benar sekali. Selain dari Matt 19:10 poen dikoeatkan lagi oleh I Corinthe VI!;1 „het is een mensch goed geene vrouw van te raken" Artinja: Ada baik boeat orang soepaja djangan menjintoeh perempoean". Dus dalam ini ajat, boekan sadja dilarang kawin, malah djoega dilarang menjintoeh perempoean.

Boeat djalankan ini peratoeran Bijbel, Jezus sendiri soedah habiskan oemoernja dan tinggalkan ini doenia zonder adakan perkawinan. Njata .betoel bagi toean A. Hasiboean, bahasa memang dilarang kawin dalam Bijbel. Poen pendita₂ kita lihat tidak ada kawin, baik pendita perempoean atau laki². Apa dari tjontoh Jezus dan pendita² sekarang, tidak tjoekoep memboektikan jang Bijbel ada larang kawin ? ?

Well ! Pardan Sir, kita bilang dengan keras, tidak ada Kristen di atas doenia karena mareka semoea tidak djalankan Bijbel dan tidak ikoet Jezus !

Dan djoega terboekti lebih landjoet jang Bijbel tidak bisa diikoet orang-

jara memetik begini, boekan lagi perkara berlainan soesoenan kalimat sadja tetapi me maksoednja soedah bertoekar dan berlainan dari apa jang sebenarnja. Tetapi heran 'djoeb. Red. diam sadja, tidak ada tegoran soeatoe apa ! rang jang matanja soedah diselimoeti sifat „partijdig", tidak heran djika kedjoedjoe e soedah dilemparnja djaoeh2. Saja harap agar soepaja toean djangan satoe diantara erkelakoean begitoe ! (12)

2) Juist . . . . . . kita djoega jakin, barang siapa orang jang bersifat „partijdig" memang tidak ada kebenaran padanja. Bagaimana djoega disoembatkan kabenran dan katerangan. toch mareka tetap tinggal bisoe dan seperti maoet, tidak bergerak. Kita poen berdo'a, soepajatoean A. Hasiboean djoega djangan terbilang disana. Dan djangan begitoe tertoetoep fikiran toean, mengatakan „tidak betoel" sama maksoednja dengan „betoel" dan 42 sama djoemblahnja dengan 22 lebih landjoet

lagi 3 = 1 dan 1 = 3 Dengan ini punt memang kita tidak partijdig sama toe
Ja . . . . boleh djadi kita bodoh tidak bisa mengerti dari hal ini; atawa „ph
losoof Kristen" ada sangat tinggi sehingga tidak bisa mengerti sembarang oran
selain dari „our Mr A. Hasiboean" jang bersemajam di Sipogoe.

A. HASIBOEAN.



Notes & Comments.

Oleh A. A. Shreef.

Sebaliknja kalau toen-toean maoe tanja kita poenja perasaän maka dengarlah dan perhatikan!!!

Didalam Algurän ada terang tertoelis:

لا اكراه فى الدين

Jang ada berarti „Tidak ada kekerasan dalam *Agama*" Nabi Noeh ada mempoenjai seorang anak jang engkar samanja akan tetapi Nabi Noeh tidak memboycot atau sakiti ini anak karena itoe. Nabi Moehammad sendiri banjak mempoenjai familie jang eng kar sama dia, toch jang moelia poen beloem ada memboycot atau menjakiti mereka karena itoe. Sekali lagi semasa „Islam" soedah madjoe dan Nabi Moehammad s. a. w. soedah mena'loekan tanah Mekah dan mempoenjai kekoeasaän en toch dimasa itoepoen Nabi kita tidak ada paksa atau sa kiti orang lain karena berlainau kepertjajaän.

Dus terang sekali, bahasa tidak soeroehan Allah atau soennah Nabi menoendjoek kan soepaja diadakan baycotan atau menja kiti orang jang berlainan itiqat dengau kita.

Teukoe-Teukoe jang terhormat!!! Sebaliknja ada terang djoega oleh kita bahasa jang moela-moela melakoekan kekerasan dalam kepertjajaän ialah „Sjetan". Dan kemoedian Fir'oen atau Radja-Radja Mesir jang selaloe menjakiti dan membaycot pengikoet Nabi-Noeh. Kemoedian dari itoe ia lah Aboe Djahil dan pembesar-pembesar Mekkah, jang membaycot Nabi Moehammad s. a. w, dan orang-orang Moeslimin lain.

Oleh karena kerasnja baycotan Aboe Djahil dan pembesar Mekkah, maka ada diantara orang Moeslim jang mati karena kesakitan atau kelaparan

Dari ini keterangan jang ringkas kita sa ambil conclusie, bahasa Teukoe-Teuk Atjeh poenja impian mengatakan itoe a soenah dari Rasoel ada doesta dan bohon sebaliknja itoe ada soenah atau pekerdja Sjetan dan Aboe Djahil.

Dan sebagimana Sjetan, Fira'oen d Aboe Djahil tidak mendapat succes dala pekerdjaännja jang hina, begitoe poen k berkejakinan malah beriman, bahasa toe poenja doegaän boeat mehapoeskan a meroeboehkan Ahmadijah tidak lebih d pada impian belaka jang tidak ada haqiq nja. Sekalipoen demikian toch soerat kab

„**Dewan**"

masih tarok symphatie dengan ini perge kan Teukoe Teukoe. Dan dalam Dew No. 8 baroe ini soedah teroes terang D wan menzahirkan perasaän soepaja Gou nement lebih baik tjegah pergerakan Ahm dijah masoek di Indonesia ini zie Dew No. 8.

Kalau kita perbandinkan haloean dan maoean Dewan ada lebih keras dan le hebat dari pada haloean Teukoe² di Ta Atjeh. Itoe teukoe2 tjoema tjegah perge kan Ahmadijah masoek di Tanah Atjeh. tapi sebaliknja „Dewan" tjegah Ahmad masoek di Indonesia. Dus Dewan ada bih lagi keras sifat „Firaun" dan „Ab Djahil" bersarang dalam hatinja.

Itoe orang jang menamakan dirinja „M radja" dan membanggakan haloeannja „Tabligh Islam" soenggoeh kita merasa ran bagaimana ini sifat kotor ada beg keras „effect„ nja dalam senoebari dan rakkannja.

Jang terlebih meherankan kita ialah loeannja jang „baling '2 dan warnanja „aboe-aboean" itoe.

Dahoeloe memang soedah pernah Dewan menoendjoekkan jang ia ada berpehak kepada partai Lahore. Tetapi sesoedah kita oendjoekkan jang itoe kepala dari Ahmadijah Lahore, sebagai Khawadja Kamalud Deen dan Mohamed Ali M. A. L. L. B. ada mempertjajaï jang Hazrat Mirza Gh. Ahmah a. s. ada Nabi dan Imam Mahdi maka Dewan soedah berpoetardan bilang jang ia boekan memasoeki itoe partai.

Dalam „Dewan" No. 2 dan 3 oleh karena takoetnja dia soedah teroes terang menoelis „kami boekan anggota dari Ahmadijah Lahore, tetapi kami senang melihat mareka . . . .

Dus dari ini toelisan pembatja ma'loem bahasa „Dewan" tjoema „senang" sadja dan sekali-kali tidak anggota dari Lahore.

Heran betoel dalam Dewan No. 8 ini, soedah terang poela Dewan berpihak ke partai Lahore dan selaloe ambil dan pakai alasan dari pihak Lahore malah djelas kelihatannja jang Dewan selaloe kemoekakan dalil² dari orang Lahore.

Lebih djaoeh Dewan ada poedji dan tinggikan itoe nama Lahore dengan menoelis „Ahmadijah Lahore adalah diantara Ahloessoennah wal Djama'ah sebagaimana faham nja kaoem Moeslimin jang banjak ini . . . . . Soeatoe permoelaan pada kakinja persatoean dan persaudaraän Islam dikalangan „Ahmadijah Lahore dengan Moehamadijah Hindia Timoer. Begitoelah hendak nja seteroesnja" zie Dewan No. 8. Apakah dari sini, tidak njata jang Dewan ada ma soek partai Lahore ? ? Tetapi dalam Dewan No. 2 dan 3 mengapa bilang tidak masoek dan tjoema senang sadja ?"

Dan dalam „Islam" No. 13 kita soedah minta „sekiranja Dewan tidak maoe mengakoe berpehak kepada Lahore, maka kita minta soepaja „Dewan" mengeloearkan boeah pikirannja bagaimana dari hal punt-punt jang bersangkoet dengan Ahmadijah. Kalau „Dewan" betoel ada ber'amal dengan Alqurän dan betoel ada satoe orang „Moeslim" maka soedah tentoe „Dewan" akan berani bertoekar pikiran, dan bekerdja setjara ajat Alqurän هاتوابرهانكم انكنتم صادقين

Ja'ni „Oendjoekkan dalil dan katerangan engkau, sekiranja kamoe benar".

Disini „Moeslim" diadjar berani dan ber tentangan dengan tjara keterangan dan boekti. Sekali-kali Moeslim tidak diadjar fanatiek dan main ikoetan atau memboycot partai lain semata mata karena bertentangan itiqat.

Tetapi orang jang tadinja ada berani dan menda'wakan „propagandist Islam" soedah djawab toelisan kita dengan perkataän „T i d a k m e m p o e n j a ï t e m p o h b o e a t b e r s o e a l D j a w a b d e n g a n p a r t e A h m a d i j a h Q a d i a n; z i e D e w a n N o 4

Hm . . . . Maradja ! ! ! Kita memang berkejakinan jang toean ada pengetjoet sehingga tidak berani bersoal djawab setjara djoedjoer dan setjara Journalist. Tetapi me ngapa begitoe berani membesarkan moeloet ? ? Insjat.insjaf . . . . .

—o—

Soeara Atjeh & Co Pembela Islam

„Selompret Atjeh" roepanja tidak lagi teratoer moentjoelnja. Ada kalanja sekali seboelan, toch masih djoega dinamaï „h a l f- m a n d b l a d". Begitoepoen „Slompret Atjeh" kebanjakan melagoekan lagoe tiroean sadja, dan sekali-kali tidak berani kasih keloear lagoe boeatan sendiri. Begitoelah dalam „Soeara Atjeh" No. 60 toean S. A. atawa Slompret Atjeh soedah keloearkan lagoe jang beroepa membantah kepada partij Ahmadijah Qadian, Bagaimana tjara membantahnja ? ? Itoe pembatja sendiri kita persilakan membatja „Soeara Atjeh" No. 60. Dia menoedoeh Ahmadijah Qadian dengan toedoean jang kedji dan kotor, akan tetapi itoe semoea diambilnja karena „Pembela Islam" ada toelis begitoe. Ehm . . . . . kita ketawa, dan melihat sadja gelagat dan actienja dari djaoeh. Och . . . . . inilah tjontohnja fanatiek dan membabi boeta, kita soedah pernah critiek „Pembela Islam" dari hal kelakoeannja mentjela Ahmadijah, dengan djalan memetik toelisan dari „Soeara Atjeh". Dan waktoe ditjela ini kelakoean kotor oleh seorang Ahmadie di Batavia C. „Pembela Islam" soedah singkelken dirinja dengan mendjawab bahasa dia tjoema petik dari „Soeara Atjeh" dan dimintak soepaja beroeroesan sadja dengan „Soeara Atjeh" zie P. I. No. 48 halaman 25

En . . . . sekarang „Selompret Atjeh" soedah keloearkan lagi satoe lagoe jang di petiknja dari P. I. Dus kalau kita bantah ini hal, soedah tentoe „Selompret Atjeh" djoega akan bilang, kita tjoema petik dari „Pemboesoek Islam" silakan tanja sendiri kesana.

Inilah lagoe „Selompret Atjeh" dan kelakoeannja „Pemboesoek Islam" dimasa ini ?

En . . . . toch berani djoega gelarkan „Pembela Islam" ! ! Apa jang dibelanja ? Islam apa jang mareka bela ? ? Lain tida „Pemboesoek Islam" semata-mata.

Dari hal boeat mendjawab itoe toelisan, mengatakan „Ahmadpah Qadian" perkakas Inggris, kita soedah toelis dalam Islam No. 18; 19 dan 20 kita persilakan pembatja lihat bagian „Notes & Comments".

Dan lebih djaoeh diminta soepaja orang³

jang maoe memperhatikan ini perkara soepaja soeka membatja „Sinar Islam" dummy number jang diterbitkan oleh „Djema'ah Ahmadijah Qadian tjabang Batavia C. Dari sana toean² akan poeas dapat katerangan.

Boeat menoelis beroelang-oelang dari hal ini, kita rasa tidak perloe, sebab itoe tjoekoeplah apa jang soedah diterangkan dalam Islam No. 18; 19 dan 20.

Pedoman Kita.

(Bagaimana Christen menghina Bijbel sendiri).

Di Soerabaja, soedah lama keloear s. ch. boelanan jang memakai nama „Pedoman Kita". Ini soerat chabar. ada diterbitkan oleh Bond van Inl. Chr. Mar personeel Beneden den rang van officier.

Dus terang oleh kita ada soeara dari Christen ja'ni soerat chabar jang menda'wakan bahasa Jezus Christes ada anak Allah dan djoega mareka ini jang beritiqat dan pertjaja kepada kafarah jang dosa mareka ada terlepas lantaran kematiannja Jezus.

Christus . . . . Br. . . . bagaimana djeleleknja; mengerihkan kita. Inilah ada resultaat, dari kedjahatan2 mareka. Mareka beriman kendatipoen bagaimana djoega besar dosa jang mareka perboeat toch semoea akan dipikoel oleh itoe anak Toehan Jezus Christus. Adoeh . . . bermiljoen orang berdosa . . . . dan akan dipikoel oleh Jesus . . . Br . . . ngerih perasaan kita.

Nah lantaran inilah orang2 Christen merasa tidak takoet berboeat dosa, terseboet itoe semoea toch Jezus djoega jang akan memikoel.

Tidak heran lagi dalam ini boelan „Pedoman Kita No. 8 jang keloear dalam boelan Augustus'. mareka soedah mengakoe teroes terang dari hal keroesakan Bijbel seperti toelisannja: „Perkara ajat2 Bijbel beberapanja ada berlawanan satoe sama laen, ini boekan perkara baroe, althans bagi kita; akan tetapi hal perlawanan ini boekan berarti bahwa kita lantas mesti memboeang Bijbel. Tidak sekali-kali!!!

Dus dari ini sedikit toelisan orang bisa ambil conclusie bahasa mareka ini orang Kristen soedah mengakoe jang Bijbel mareka ada berlawan ajatnja satoe sama lain. Sedang menoeroet system toean M. E. Diredja Redacteur Pertandaän Zaman ada menerangkan; „Kalau ada perselisihan, boekannja kitab Allah karena Allah tidak keliroe dan tidak kelandjoeran apa2 zie P. Z. No. 7

Nah! dari ini sijstem M. E. D. ada terang bahasa kalau ada perselisihan ja'ni berlawan satoe ajat dengan ajat jang l[illegible] ada njata jang itoe, boekan kitab dari All[illegible] dengan lain perkataan itoe boekan soe[illegible] alias palsoe. Dus sekarang kita ber[illegible] nja kepada semoea Christen lebih2 kepa[illegible] „Pedoman Kita" bagaimana perasaän d[illegible] timbangan toean dari hal Bijbel???

Apakah tidak njata, jang toean soed[illegible] menghina Bijbel?? toean sendiri. Apak[illegible] tidak njata kepada kita jang toean soed[illegible] mengakoe teroes terang akan kepalsoe[illegible] toean poenja Bijbel?

Lebih djaoeh „Pedoman Kita" ada to[illegible] lis. „Biarpoen Bijbel ada beri[illegible] beberapa kekeliroean tapi B[illegible] bel tetap ada satoe kitab ja[illegible] didjadikan oleh Allah'.

Ehm . . . . „Pedoman Kita" soed[illegible] mengakoe teroes terang bahasa didalam [illegible] bel ada banjak kekeliroean, en toch ma[illegible] pertjaja jang Bijbel ada kitab soetji. [illegible] toean poenja ke engkaran tidak menga[illegible] jang Bijbel tidak kitab soetji [illegible] kita namaï „fanatiek". Orang jang ber[illegible] waras tentoe ma'loem, bahasa toean se[illegible] ri soedah mengakoe jang didalam Bij[illegible] ada kedapatan ajat² jang satoe sama l[illegible] ada berlawan, dan ini ada satoe tanda j[illegible] itoe Bijbel ada tidak soetji; sekarang ba[illegible] mana maka masih djoega mengat[illegible] jang Bijbel ada dari Allah ?? Apa Al[illegible] itoe ada bisa keliroe? Apa Allah bisa [illegible] gissing sebagai toean djoega?? Apa Al[illegible] bisa kata hitam kemoedian poetar lagi [illegible] lantas bilang poetih?? Och . . . toean tjoba pikir dan djangan tergopoh-poh . . . . apa . . . apa . . Bijbel masih soetji dalam keadaän se[illegible] diatas???

—o—

Penting dan Perloe.

Kehadapan segala Ahmadisten diperma[illegible] loemkan, bahasa menoeroet hoekoem d[illegible] HAZRAT CHALIFATUL MASIH II mak[illegible] hendaklah segala Ahmadisten bertablig p[illegible] da tanggal 8 OCTOBER '32. Semoea la[illegible] ataupoen perempoean mesti bertablig pa[illegible] itoe hari dari pagi sampai petang. Baik d[illegible] ngan djalan menoeroet orang keroemahn[illegible] atau memanggil orang, datang keroem[illegible] sendiri. Dan bagi orang jang sakit jang b[illegible] kesanggoepan, soepaja dia mentjetak pr[illegible] gramma dan menebarkan kepada orang b[illegible] njak.

Wassalam

SECRETARIS AHMADIJAH

Padang.